

Yuk,
latihan
soal TKA!

Matematika dan Bahasa Indonesia
SMA/MA/ sederajat dan SMA/MAK

MODUL TKA

(Tes Kemampuan Akademik)

**Materi sesuai Peraturan Kepala
Badan Standar, Kurikulum, Dan
Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Dasar
Dan Menengah Republik
Indonesia Nomor 45/H/AN/2025**

- ✓ Mata Uji **Bahasa Indonesia**
- ✓ Contoh dan Latihan Soal
- ✓ Muatan dan Kompetensi Yang diujikan





KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya bahan pembekalan belajar ini dapat tersusun dengan baik. Buku kecil ini disusun sebagai panduan bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA).

Tes Kemampuan Akademik merupakan salah satu bentuk evaluasi yang bertujuan mengukur kemampuan dasar siswa dalam bidang logika, numerik, verbal, dan analitis. Penguasaan kemampuan tersebut sangat penting, karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran, baik umum maupun kejuruan, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Melalui bahan pembekalan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Memahami bentuk dan karakteristik soal Tes Kemampuan Akademik.
2. Menguasai strategi belajar efektif untuk menghadapi tes.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.
4. Membangun rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal secara tepat dan cepat.

Kami menyadari bahwa bahan pembekalan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga bahan ini dapat memberikan manfaat nyata dan membantu siswa dalam meraih hasil yang optimal.

Majalengka, 3 September 2025
Penyusun

Materi Tes Kemampuan Akademik (TKA) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kisi-Kisi: Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.

Kata serapan adalah kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang kemudian disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, baik dalam segi **ucapan, ejaan, maupun makna**. Kata serapan dalam bahasa Indonesia berasal dari berbagai bahasa, antara lain:

- Bahasa Sanskerta → putra, agama, pustaka
- Bahasa Arab → kitab, dunia, sabar
- Bahasa Portugis → meja, bola, bendera
- Bahasa Belanda → kantor, resleting, kualitas
- Bahasa Inggris → komputer, internet, software
- Bahasa Cina → loteng, guci, teko

Cara penyerapan bahasa asing atau daerah menjadi bahasa Indonesia dilakukan dengan cara:

1. **Adopsi**, kata asing/daerah dipakai langsung tanpa ada perubahan. Contoh internet, film, bus, bakso, atau teko
2. **Adaptasi**, kata asing/daerah menjadi bahasa Indonesia disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Contoh
 - a) *philosophy* → filosofi
 - b) *democracy* → demokrasi
 - c) *camera* → kamera
 - d) *quality* → kualitas
 - e) *text* → teks
 - f) *staff* → staf
 - g) *system* → sistem
3. **Terjemahan**, kata asing/daerah dialihbahasakan menjadi bahasa Indonesia. Contoh
 - a) *skyscraper* → gedung pencakar langit
 - b) *brainstorming* → curah pendapat
 - c) *software* → perangkat lunak
 - d) *sparepart* → suku cadang
 - e) *download* → unduh

Kisi-Kisi:

- a. Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau non fiksi.**
- b. Menilai ketepatan bagian teks untuk menggambarkan karakter, peristiwa, atau latar dalam teks fiksi.**

Latar atau Setting merupakan latar belakang yang membantu kejelasan jalan cerita. Setting ini meliputi tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita (fiksi). Latar berfungsi memberi gambaran konteks sehingga pembaca bisa membayangkan jalannya cerita secara jelas. Latar terbagi atas tiga, jenis yakni:

- 2) *Latar Tempat*, menunjukkan lokasi atau ruang terjadinya peristiwa.
- 3) *Latar Waktu*, menunjukkan kapan peristiwa terjadi (hari, tanggal, bulan, musim, atau masa tertentu)
- 4) *Latar Suasana*, menggambarkan keadaan emosional atau nuansa yang mengiringi peristiwa.

Perwatakan adalah **penggambaran sifat, watak, dan karakter tokoh** dalam sebuah cerita fiksi. Watak tokoh terlihat melalui **ucapan, tindakan, pikiran, perasaan, dan sikapnya** terhadap tokoh lain maupun situasi yang dihadapi. Secara umum ada tiga watak tokoh, yakni:

- 1) *Watak baik/protagonis*, tokoh utama yang memiliki sifat baik, biasanya menjadi pusat cerita dan sering digambarkan sebagai pahlawan.
- 2) *Watak jahat/antagonis*, tokoh penentang atau lawan dari protagonis. Wataknya cenderung negatif.
- 3) *Watak netral/tritagonis*, tokoh penengah antara protagonis dan antagonis. Biasanya membantu menyelesaikan konflik.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh dilakukan melalui beberapa cara, yakni:

- 1) Pengarang **langsung menyebutkan** watak tokoh. Contoh: "*Siti adalah gadis yang rajin dan jujur.*"
- 2) Melalui **dialog** → "*Aku tak pernah takut menghadapi siapa pun!*" (menunjukkan watak berani).
- 3) Melalui **tindakan** → Tokoh menolong orang tua menyeberang jalan (watak penyayang/ penolong).
- 4) Melalui **pikiran/perasaan** → "*Andi merasa sedih karena tak bisa menepati janji.*" (menunjukkan watak bertanggung jawab).
- 5) Melalui **reaksi tokoh lain** → "*Semua orang kagum pada kejujuran Budi.*" (watak jujur).
- 6) Melalui **tempat tinggal tokoh** → "*Rumah kecil itu sederhana, dindingnya dari papan, namun halaman penuh bunga yang dirawat dengan penuh cinta.*" (walaupun miskin, tokoh suka keindahan, penyayang, dan penuh kasih)

Kisi-Kisi: Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks.

Kerangka teks adalah rancangan garis besar isi teks yang disusun secara sistematis dari bagian-bagian penting, sedangkan *Bagan teks* adalah penyajian bagian penting teks dalam bentuk visual (diagram, alur, tabel, mind map) agar lebih mudah dipahami.

Tujuan penggunaan kerangka atau bagan teks, yakni

- 1) Memahami isi teks secara ringkas.
- 2) Menyusun ide utama dan penjabaran secara runtut.
- 3) Memudahkan menyampaikan kembali isi teks.

Setiap teks memiliki bagian penting yang biasa disebut struktur teks. Secara umum, bagian teks meliputi:

1) **Teks Narasi/Fiksi (cerpen, novel, dongeng):**

- Orientasi (pengenalan tokoh, latar)
- Komplikasi (masalah/konflik)
- Klimaks (puncak konflik)
- Resolusi (penyelesaian)
- Koda (pesan/penutup, opsional)

2) **Teks Eksposisi/Artikel:**

- Judul
- Pernyataan pendapat/tesis
- Argumentasi atau data pendukung
- Penegasan ulang/penutup

3) **Teks Laporan Hasil Observasi:**

- Pernyataan umum (klasifikasi objek)
- Deskripsi bagian (ciri-ciri khusus)
- Deskripsi manfaat (fungsi/kebermanfaatan)

4) **Teks Argumentasi:**

- Pendahuluan
- Tubuh Argumen
- Simpulan

5) **Teks Berita**

- Orientasi (Lead/Teras Berita)
- Peristiwa/Kejadian (Body/Tubuh Berita)
- Sumber Informasi (Tail/Ekor Berita)

Selepas memahami teks, informasi dalam teks dapat diubah menjadi bagan. Bentuk bagan yang bisa digunakan, yakni:

- 1) **Bagan alur (flowchart)** → untuk cerita narasi.
- 2) **Pohon pemikiran (mind map)** → untuk ide pokok dan penjelas.
- 3) **Tabel** → untuk perbandingan atau klasifikasi.
- 4) **Diagram sebab-akibat** → untuk fenomena/eksposisi.

Manfaat yang dapat diperoleh selepas mengubah bentuk isi teks menjadi bagan, yakni:

- 1) Membantu memahami struktur teks dengan cepat.
- 2) Memudahkan menjelaskan kembali isi bacaan.
- 3) Melatih keterampilan menyusun ide pokok.
- 4) Menjadi dasar menulis kembali teks dalam bentuk ringkasan atau resensi.

Kisi-Kisi: Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.

Paragraf adalah gabungan dari beberapa kalimat (*kalimat utama dan kalimat penjelas*) yang berkaitan secara utuh, padu, dan membentuk satu kesatuan pikiran. *Paragraf memiliki satu ide pokok atau gagasan utama yang dikemas dalam kalimat topik*. Inti permasalahan dalam sebuah paragraf terletak pada kalimat topik atau pikiran utama. Pikiran utama inilah yang menjadi pokok pembahasan sehingga sering juga disebut *gagasan pokok, gagasan utama, atau ide pokok*. Gagasan utama dikemas dalam sebuah kalimat topik. Selanjutnya, kalimat topik dikembangkan oleh beberapa kalimat penjelas.

Dua jenis kalimat yang ada dalam sebuah paragraf terdiri atas:

1. **Kalimat utama atau kalimat topik**, kalimat yang memuat ide pokok atau inti cerita dari sebuah paragraf. Ciri-ciri kalimat utama, yaitu:
 - a. Inti permasalahan atau persoalan.
 - b. Bersifat umum sehingga diperlukan kalimat-kalimat penjelas untuk menjelaskannya.
 - c. Mengandung topik permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut.
 - d. Pada paragraf induktif, kalimat utama ditandai dengan kata-kata kunci seperti: *jadi, akhirnya, akibatnya, oleh karena itu, maka dari itu, berdasarkan uraian di atas, dengan demikian,*
2. **Kalimat penjelas**, kalimat yang memuat penjelasan, uraian, atau berupa rincian detail tentang kalimat utama atau biasa disebut kalimat pendukung. Ciri-ciri kalimat penjelas, yaitu:
 - a. Pola kalimatnya khusus atau spesifik.
 - b. Menerangkan kalimat sebelumnya.
 - c. Biasanya ada kata *ini, itu, tersebut, -nya* atau kata yang diulang dari kalimat sebelumnya.

Sebuah paragraf memiliki syarat, yaitu:

Rumus: ✎ Satu Padu

1. Adanya **kesatuan** paragraf, artinya setiap paragraf hanya membicarakan satu topik, satu ide pokok, atau satu pokok bahasan.
2. Adanya **kepaduan** paragraf, artinya setiap kalimat-kalimat penjelas yang ada dalam sebuah paragraf berkaitan secara padu atau terdapat keserasian hubungan antarkalimat dalam paragraf untuk mendukung satu kalimat utama atau kalimat topik.

Berdasarkan penempatan ide pokoknya, paragraf terbagi atas:

Rumus: ✎ DeWal InHir CamWalHir

1. **Deduktif**, yaitu gagasan pokok diletakkan di awal paragraf dan diikuti oleh kalimat-kalimat penjelas untuk mendukung gagasan utama.
2. **Induktif**, yaitu gagasan pokok diletakkan di akhir paragraf. Secara garis besar, paragraf induktif diawali dengan penyebutan peristiwa atau hal-hal khusus yang berfungsi sebagai penjelas kemudian menarik simpulan berdasarkan peristiwa atau hal-hal khusus itu.
3. **Campuran**, yaitu gagasan pokok diletakkan di awal paragraf dan ditegaskan kembali di akhir paragraf. Paragraf dengan pola ini dimulai dengan pernyataan yang bersifat umum, diikuti dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus sebagai penjelas, dan diakhiri dengan pernyataan umum lagi sebagai pengulangan atau penegasan gagasan utama.

Berdasarkan tujuan pembuatannya, paragraf terbagi atas:

Rumus: DEPAN

1. **Deskripsi** merupakan paragraf yang bertujuan untuk **menggambarkan** sebuah **objek** (tempat, keadaan, peristiwa, gagasan, atau benda) sejelas-jelasnya dengan melibatkan pancaindera. Pembaca seolah-olah merasakan, menikmati, melihat, mendengar, meraba, atau mencium sendiri apa yang digambarkan pengarang.
2. **Eksposisi** merupakan paragraf yang bertujuan untuk **menginformasikan, menjelaskan, atau memaparkan** suatu keadaan, proses, atau masalah sejelas-jelasnya sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Sumber untuk penulisan paragraf eksposisi dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian, atau pengalaman. Jika pembaca membaca paragraf ini maka pembaca akan memperoleh **informasi**.
3. **Persuasi** merupakan paragraf yang bertujuan untuk **mengajak** atau **membujuk** pembaca agar mau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya. Agar tujuannya tercapai, penulis harus menyampaikan bukti dengan data dan fakta sebagai pendukung. Biasanya, dalam paragraf ini ada kata ajakan, misalnya **ayo, mari**, atau partikel **-lah**.
4. **Argumentasi** merupakan paragraf yang bertujuan untuk **memengaruhi** atau **meyakinkan** pembaca. Agar pembaca terpengaruh dan yakin akan pendapat penulis maka penulis harus memberikan alasan disertai **contoh, bukti, fakta, data**, atau **gambar** yang kuat sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, dan keyakinan tersebut.
5. **Narasi** merupakan paragraf yang bertujuan **menceritakan** atau **mengisahkan** rangkaian kejadian atau peristiwa, peristiwa kenyataan atau peristiwa rekaan, yang disusun secara kronologis (berdasarkan urutan waktu). Ciri utama paragraf ini peristiwanya mengandung **kejadian, tokoh**, dan **konflik**. Jika ketiga unsur tersebut bersatu maka ketiga unsur itu disebut **alur** atau **plot**.

Hubungan Antarbagian Teks

Kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf dapat berisi fakta atau opini (pendapat). **Fakta** adalah kejadian atau hal-hal yang merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada, terjadi, bersifat mutlak (pasti), dan bisa dibuktikan kebenarannya melalui pancaindera. Untuk mengetahui sesuatu itu berupa fakta, kita dapat mengujinya dengan mengajukan pertanyaan *apa, siapa, berapa, dimana*, atau *kapan*. Kejadian dalam fakta biasanya sudah, telah, atau sedang terjadi. **Jadi, ciri fakta biasanya berupa data, angka, benda, orang, jumlah, tempat, atau waktu.**

Opini merupakan pernyataan berupa penilaian, pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang atau sekelompok orang mengenai sesuatu. Opini sifatnya relatif (tidak pasti). Opini belum pasti terjadi. Untuk mengetahui keadaan itu opini, kita dapat mengajukan pertanyaan *mengapa* atau *bagaimana*. **Opini biasanya ditandai dengan kata menurut, diperkirakan, mungkin, bila, jika atau asalkan.**

Nilai-Nilai Sastra atau Pandangan Hidup.

Karya sastra yang baik senantiasa memiliki nilai. Nilai itu dikemas dalam wujud struktur karya sastra yang secara implisit terdapat dalam alur, latar, tokoh dan amanat atau di dalam larik, rima dan irama (puisi). Nilai yang terkandung dalam karya sastra itu antara lain sebagai berikut:

Rumus: ✎ MABES

1. **Nilai Moral**, Nilai yang berkaitan dengan **baik–buruknya perilaku manusia** sesuai norma masyarakat. Tujuannya untuk membentuk kepribadian pembaca agar memiliki sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Contoh dalam teks, seperti
 - Kejujuran tokoh dalam menghadapi ujian.
 - Tokoh menolong tetangganya yang kesusahan.
 - Larangan berbuat curang, iri hati, atau berlaku zalim.
2. **Nilai Agama**, Nilai yang bersumber dari **ajaran keagamaan** dan mengarahkan manusia agar beriman serta bertakwa. Tujuannya untuk mengingatkan pembaca pentingnya hidup sesuai ajaran agama yang dianut. Contoh dalam teks, seperti:
 - Tokoh yang rajin berdoa atau bersyukur kepada Tuhan.
 - Pesan untuk tidak meninggalkan ibadah.
 - Menunjukkan sikap sabar dan ikhlas dalam cobaan.
3. **Nilai Budaya**, Nilai yang mencerminkan **adat istiadat, tradisi, bahasa, kesenian, dan kebiasaan** dalam suatu masyarakat. Tujuan untuk melestarikan budaya bangsa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Contoh dalam teks, seperti:
 - Adanya upacara adat (misalnya pernikahan adat Jawa).
 - Penggunaan bahasa daerah.
 - Kearifan lokal dalam menjaga alam dan lingkungan.
4. **Nilai Edukasi (Pendidikan)**, Nilai yang memberi **pengajaran, ilmu, atau wawasan** kepada pembaca. Tujuannya untuk memberi pelajaran moral, intelektual, atau keterampilan hidup. Contoh dalam teks, seperti:
 - Cerita tentang pentingnya disiplin belajar.
 - Pesan untuk rajin membaca agar pintar.
 - Pengetahuan tentang menjaga kesehatan atau teknologi.
5. **Nilai Sosial**, Nilai yang berkaitan dengan **hubungan antarindividu dalam masyarakat** dan rasa kebersamaan. Tujuannya untuk Menumbuhkan solidaritas, kepedulian, dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh dalam teks, seperti :
 - Gotong royong membangun jembatan desa.
 - Saling menolong saat terjadi bencana.
 - Hidup rukun meskipun berbeda suku dan agama.

Kisi-Kisi: Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks.

Hubungan antarkalimat adalah keterkaitan makna antara satu kalimat dengan kalimat lain dalam sebuah paragraf agar menjadi padu (koheren), sedangkan **Hubungan antarparagraf** adalah jalinan makna antara paragraf yang satu dengan paragraf lain sehingga terbentuk teks yang utuh.

Hubungan Makna Antarkalimat

Hubungan ini biasanya ditandai oleh **kata penghubung (konjungsi)** atau **kata ganti (referensi)**. Ada beberapa jenis bentuk hubungan antarkalimat, yakni:

- 1) **Sebab – Akibat**, *Contoh*: “Hujan deras turun semalaman. *Akibatnya*, beberapa daerah terendam banjir.”
- 2) **Perbandingan**, *Contoh*: “Andi rajin belajar, *sedangkan* Budi lebih suka bermain.”
- 3) **Pertentangan**, *Contoh*: “Harga beras naik. *Namun*, daya beli masyarakat tetap stabil.”
- 4) **Penambahan/Perluasan**, *Contoh*: “Dia rajin membaca. *Selain itu*, ia juga aktif menulis.”
- 5) **Tujuan**, *Contoh*: “Ia menabung setiap hari *agar (supaya, untuk)* bisa membeli sepeda.”
- 6) **Kronologis (urutan waktu/peristiwa)**, *Contoh*: “*Pertama*, siswa dikumpulkan di aula. *Kemudian*, mereka diarahkan ke kelas masing-masing.”
- 7) **Penegasan**, *Contoh*: “Semua siswa hadir dalam upacara. *Bahkan*, beberapa guru pun ikut serta.”

Hubungan Makna Antarparagraf

Setiap paragraf dalam teks biasanya memiliki hubungan makna agar bacaan terasa mengalir. Ada beberapa jenis bentuk hubungan antarparagraf, yakni:

1) Sebab – Akibat antarparagraf

- Paragraf pertama menjelaskan penyebab, paragraf berikutnya menjelaskan akibat.
- *Contoh*: Paragraf 1: “Curah hujan tinggi melanda daerah itu.”
Paragraf 2: “Hal itu menyebabkan terjadinya banjir di sejumlah wilayah.”

2) Pertentangan antarparagraf

- Paragraf pertama berisi gagasan, paragraf kedua menunjukkan hal yang bertentangan.
- *Contoh*: Paragraf 1: “Sebagian orang menganggap teknologi membawa dampak negatif.”
Paragraf 2: “Namun, teknologi juga memberi banyak manfaat dalam pendidikan.”

3) Perluasan/penjelasan antarparagraf

- Paragraf berikutnya memperinci gagasan dari paragraf sebelumnya.
- *Contoh*: Paragraf 1: “Pantai itu sangat indah.”
Paragraf 2: “Air lautnya jernih, pasir putih terbentang luas, dan pepohonan rindang di sekitarnya menambah suasana sejuk.”

4) Urutan waktu/peristiwa antarparagraf

- Paragraf disusun secara kronologis.
- *Contoh*: Paragraf 1: “Pada pagi hari, para pedagang mulai menyiapkan dagangannya.”
Paragraf 2: “Siang hari, pasar menjadi sangat ramai oleh pembeli.”

Kisi-Kisi: Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.

Memprediksi adalah memperkirakan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan data, petunjuk, atau pola yang ada. Dalam teks, memprediksi berarti **menebak kemungkinan jalannya cerita, kelanjutan uraian, atau akhir cerita** dengan dasar bukti berupa kosakata, alur, konflik, atau informasi sebelumnya. Kemampuan ini melatih **daya imajinasi, pemahaman bacaan, dan nalar logis** pembaca.

Dalam memprediksi lanjutan atau akhir teks, pembaca memperhatikan:

- 1) Alur/Plot → Jika alur maju, prediksi akhir biasanya berupa penyelesaian konflik, sedangkan jika alur mundur, prediksi bisa berupa pengungkapan sebab peristiwa.
- 2) Tokoh dan Watak → Watak tokoh sering menentukan pilihan tindakan selanjutnya. Contoh, Tokoh berwatak jujur kemungkinan tidak akan menipu.
- 3) Konflik → Arah penyelesaian konflik bisa ditebak: apakah damai, tragis, atau bahagia.
- 4) Kosakata Kunci → Petunjuk berupa kata-kata yang mengarah ke peristiwa berikutnya. Contoh, kata *namun, akhirnya, ternyata* → memberi isyarat kelanjutan.
- 5) Jenis Teks → Fiksi → prediksi berupa kelanjutan alur/akhir cerita, sedangkan Nonfiksi → prediksi berupa kesimpulan, hasil penelitian, atau akibat dari uraian.

Untuk meningkatkan kemampuan memprediksi teks meningkat, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yakni:

- 1) Membaca dengan cermat teks awal.
- 2) Menandai kata kunci (tokoh, konflik, latar, kosakata penanda).
- 3) Menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.
- 4) Menyusun dugaan logis sesuai konteks teks.
- 5) Membandingkan dugaan dengan kemungkinan lain (divergen).

Kisi-Kisi: Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.

Saat membaca cerpen atau novel, kita akan memperoleh banyak pengetahuan. Kita bisa mendapat informasi tentang kehidupan masyarakat seperti kebiasaan, adat, dan etika yang berlaku. Sastra sebagai karya seni tercipta karena adanya energi imajinatif dan luapan perasaan pengarang yang disampaikan secara lisan dan tulisan ke tengah-tengah masyarakat. Sebagai karya seni, karya sastra memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Sastra merupakan penggambaran kehidupan yang dituangkan melalui media tulisan. Terdapat hubungan yang erat antara sastra dan kehidupan sehari-hari, karena fungsi sosial sastra adalah bagaimana ia melibatkan dirinya ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Menilai relevansi peristiwa dalam teks artinya mencari keterkaitan antara peristiwa yang ada dalam teks dengan realitas kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar pembaca tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga mampu **mengambil hikmah, pelajaran, atau inspirasi** dari teks tersebut.

Langkah-langkah menilai relevansi, yakni:

- 1) **Membaca dan memahami isi teks** secara utuh.
- 2) **Mengidentifikasi peristiwa penting** dalam teks.
- 3) **Mencari nilai atau pesan** yang terkandung dalam peristiwa itu.
- 4) **Membandingkan dengan pengalaman nyata** di kehidupan sehari-hari.
- 5) **Menentukan kesesuaian (relevansi)**: apakah peristiwa itu bisa dijadikan pelajaran, contoh, atau inspirasi dalam kehidupan nyata.

Kisi-Kisi: Menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan informasi dalam teks.

Kemampuan menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan bacaan ini adalah keterampilan membaca kritis, yaitu **menilai isi teks secara objektif**. Pembaca tidak hanya menerima informasi, tetapi juga **mengecek kebenaran, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan penyajiannya**. Saat memberikan penilaian pada teks, pahami istilah berikut ini:

- 1) **Keakuratan** = kebenaran fakta.
- 2) **Kesesuaian** = relevan dengan topik.
- 3) **Kecukupan** = informasi lengkap.
- 4) **Ketepatan** = sesuai tujuan dan jenis teks.

Saat menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan bacaan, ada istilah lain yang berhubungan dengan kegiatan menilai tersebut. Istilah lainnya, yaitu **resensi**. **Resensi** adalah suatu penilaian kelebihan atau kekurangan terhadap sebuah karya. Karya yang dinilai dapat berupa buku dan karya seni film dan drama. Selain berisi penilaian, saat meresensi harus mendeskripsikan secara singkat mengenai isi karya yang akan dibedah.

Buku-buku yang dibuat resensinya biasanya merupakan buku yang baru diterbitkan. Resensi memiliki tujuan, yaitu untuk menginformasikan kepada pembaca (baca:masyarakat) mengenai berapa banyak halaman buku, siapa pengarangnya, siapa penerbitnya, kapan diterbitkannya, seperti apa ringkasannya, dan apa kelebihan serta kekurangan buku.

Kisi-Kisi: Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.

Kemampuan ini merupakan bagian dari keterampilan membaca kritis untuk **mengevaluasi bahasa yang digunakan penulis dalam sebuah teks**. Fokusnya bukan hanya isi, tetapi juga **bagaimana bahasa dipakai**: apakah sesuai kaidah (Ejaan, Tata Bahasa), sesuai jenis teks, dan sesuai konteks pembaca. Aspek atau bagian yang dijadikan penilaian, yakni

1) Ketepatan Penggunaan Bahasa

- Mengacu pada **benar-tidaknya** penggunaan bahasa menurut kaidah meliputi:
 - Ejaan (EYD/PUEBI).
 - Tanda baca.
 - Pemilihan kata (diksi).
 - Struktur kalimat (SPOK, efektif).
- Contoh:
 - “Perpustakaan itu sangat sepi sekali.” → tidak tepat (pleonasme).
 - “Perpustakaan itu sangat sepi.”

2) Kesesuaian Penggunaan Bahasa

- Mengacu pada **apakah bahasa sesuai dengan jenis teks, tujuan, dan pembaca**.
- Contoh:
 - Teks berita → harus faktual, lugas, tanpa opini.

- Teks cerita → boleh menggunakan gaya bahasa imajinatif.
- Teks prosedur → menggunakan kata kerja perintah.
- Misalnya:
 - Teks berita: “Gunung itu meletus dengan wajah marah penuh amarah.” → tidak sesuai, karena terlalu imajinatif.
 - “Gunung Merapi meletus pada pukul 05.00 WIB, disertai hujan abu.”

3) Kesesuaian Penggunaan Kalimat

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain. *Syarat-syarat kalimat efektif sebagai berikut:*

- 1) Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
- 2) Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembaca atau penulisnya.

Kalimat efektif memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) **Jelas unsur gramatikalnya**, yaitu unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K).

Contoh:

- a) Tomi pergi ke kampus, kemudian Tomi pergi ke perpustakaan (tidak efektif)
- b) Tomi pergi ke kampus, kemudian ke perpustakaan (efektif)

- 2) **Kalimatnya tidak bermakna ambigu**. Contoh:

- a) Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (ambigu dan tidak efektif).
- b) Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi terkenal itu mendapatkan hadiah (efektif).

- 3) **Hemat** dalam mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, tetapi tidak menyalahi kaidah tata bahasa. Contoh:

- a) Ia sudah menunggumu sejak **dari** pagi. (tidak efektif)
- b) Dia sudah menunggumu sejak pagi. (efektif)

- 4) **Logis**, maksudnya bahwa ide kalimat itu dapat mudah dipahami dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku. Contoh:

- a) Untuk **mempersingkat** waktu, kami teruskan acara ini. (tidak efektif)
- b) Untuk **menghemat** waktu, kami teruskan acara ini. (efektif)

- 5) **Kesatuan atau kepaduan**, maksudnya pernyataan dalam kalimat itu memiliki informasi utuh dan tidak terpecah-pecah. Contoh:

- a) Kita harus **dapat** mengembalikan **kepada** kepribadian **kita** orang-orang kota yang **telah terlanjur** meninggalkan rasa kemanusiaan **itu**. (takefektif)
- b) Kita harus mengembalikan kepribadian orang-orang kota yang sudah meninggalkan rasa kemanusiaan. (efektif)

- 6) **Keparalelan atau kesejajaran**, maksudnya kesamaan bentuk kata atau imbuhan yang digunakan dalam kalimat. Contoh:

- a) Kakak menolong anak itu dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (tidak efektif)
- b) Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan. (efektif)
- c) Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (efektif)

Kisi-Kisi: Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur puisi, prosa, atau drama.

Respons emosional adalah reaksi perasaan pembaca/pendengar/penonton setelah membaca atau menyaksikan karya sastra (puisi, prosa, drama). Respons ini muncul karena **unsur-unsur karya sastra** (tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, diksi, dialog, suasana, dll.) yang memengaruhi perasaan. Menyimpulkan respons emosional berarti **menafsirkan perasaan yang mungkin timbul** (sedih, haru, marah, bahagia, kagum, takut, dll.) berdasarkan kutipan atau keseluruhan teks.

Unsur karya sastra yang memicu respons emosional, yaitu:

a) Puisi

- **Diksi (pilihan kata)** → kata yang puitis menimbulkan rasa indah, kagum.
- **Citraan/imaji** → menghadirkan bayangan indah, haru, sedih.
- **Majas/gaya bahasa** → memberi nuansa emosional (ironi → getir, hiperbola → kagum).
- **Tema dan pesan** → persoalan cinta, penderitaan, patriotisme menimbulkan emosi tertentu

b) Prosa (cerpen, novel)

- **Tokoh dan karakter** → tokoh baik menimbulkan simpati, tokoh jahat menimbulkan benci atau marah.
- **Alur peristiwa** → konflik mengharukan, akhir tragis, atau akhir bahagia memengaruhi perasaan pembaca.
- **Latar suasana** → tempat dan suasana (sunyi, mencekam, riang) menumbuhkan rasa tertentu.

c) Drama

- **Dialog** → ucapan tokoh langsung menyentuh emosi penonton.
- **Ekspresi dan gerak** → memperkuat rasa sedih, bahagia, marah, cemas.
- **Konflik antartokoh** → memicu simpati, empati, atau kebencian.
- **Pementasan** → intonasi, musik, pencahayaan menciptakan efek emosional lebih kuat.

Jenis-jenis respons emosional di antaranya:

- a) **Bahagia** → saat tokoh mencapai cita-cita, saat persatuan/kejayaan ditonjolkan.
- b) **Sedih/haru** → saat tokoh menderita, berpisah, atau menghadapi tragedi.
- c) **Marah/geram** → ketika membaca ketidakadilan atau penindasan.
- d) **Takut/cemas** → saat cerita menghadirkan ketegangan, misteri.
- e) **Kagum** → pada keberanian, keteguhan, atau keindahan kata-kata.
- f) **Tenang/damai** → pada puisi religius atau deskripsi alam.

Langkah menyimpulkan respons emosional dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Baca/mencermati kutipan teks dengan saksama.
- b) Identifikasi **unsur yang ditonjolkan** (tema, tokoh, peristiwa, latar, diksi, gaya bahasa).

- c) Rasakan/emulasikan **perasaan yang mungkin muncul** dari kutipan.
d) Tarik simpulan: “Kutipan ini menimbulkan perasaan ... karena ...”

Contoh Analisis

a) Puisi, kutipan puisi:

*"Ibu, engkau pelita dalam gelapku,
cahaya kasihmu tak pernah padam."*

Respons emosional: Haru dan penuh cinta → karena kata “pelita” dan “kasih tak pernah padam” menggambarkan pengorbanan ibu.

b) Prosa, Kutipannya:

"Anak kecil itu duduk sendiri di tepi jalan, menangis menahan lapar."

Respons emosional: Sedih → karena menggambarkan penderitaan anak kecil yang menyentuh empati pembaca.

c) Drama, kutipan dialognya:

"Mengapa kau tega meninggalkanku dalam derita ini? Bukankah kita berjanji sehidup semati?"

Respons emosional: Marah dan kecewa → karena tokoh merasa dikhianati.

Paket 1

SOAL LATIHAN TKA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 5!

Pengelolaan sampah merupakan tugas kolektif yang membutuhkan keterlibatan semua pihak. Pemerintah mendorong partisipasi aktif dari masyarakat, dunia usaha, dan kelompok komunitas untuk bersama-sama membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih maju, ramah lingkungan, dan terbuka untuk semua. Upaya peningkatan edukasi serta transformasi perilaku warga menjadi fondasi utama menuju Indonesia yang bersih, sehat, dan terbebas dari permasalahan sampah.

Kita membutuhkan pengelola sampah karena sampah memiliki dampak pada kesehatan masyarakat, melindungi lingkungan, mendukung ekonomi sirkular, sekaligus menghindari krisis ruang. Tanpa pengelolaan yang baik, kota akan kehabisan tempat untuk membuang sampah. Pengelola membantu memastikan volume sampah ditekan melalui pengurangan, pemilahan, dan pemrosesan.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan penyakit seperti diare, malaria, dan infeksi saluran pernapasan. Pengelola sampah berperan dalam mencegah penumpukan dan penyebaran patogen. Sampah organik yang membusuk menghasilkan gas metana, dan limbah plastik mencemari sungai dan laut. Pengelola sampah bertugas mengelola jenis-jenis limbah ini agar tidak mencemari tanah, air, dan udara. Namun, sampah bisa menjadi sumber daya: plastik dapat didaur ulang, limbah organik bisa jadi kompos atau energi. Pengelola sampah adalah aktor penting dalam rantai daur ulang dan pemanfaatan kembali.

Sumber: <https://nationalgeographic.grid.id>

1. Manakah kata serapan dari bahasa asing yang terdapat dalam teks?
 - A. Kolektif, komunitas, transformasi, volume, organik
 - B. Sampah, kota, sungai, tanah, udara
 - C. Edukasi, perilaku, sehat, penyakit, energi
 - D. Pihak, warga, sehat, plastik, ruang
 - E. Lingkungan, gas, krisis, pengelola, masyarakat

Jawaban A

Pembahasan Kata *kolektif* (Latin), *komunitas* (Latin), *transformasi* (Latin), *volume* (Latin/Inggris), dan *organik* (Latin/Inggris) adalah kata serapan.

2. Fenomena utama yang dibahas dalam teks adalah
 - A. Krisis kesehatan masyarakat akibat kurangnya tenaga medis
 - B. Krisis ruang dan pencemaran akibat sampah yang tidak terkelola
 - C. Pemanfaatan energi alternatif sebagai solusi krisis lingkungan
 - D. Peran teknologi digital dalam mendukung ekonomi sirkular
 - E. Urbanisasi yang menyebabkan kepadatan penduduk

Jawaban B

Pembahasan Teks menekankan bahwa sampah menimbulkan krisis ruang, masalah kesehatan, dan pencemaran jika tidak dikelola dengan baik.

3. Bagian teks yang menjelaskan solusi dari permasalahan sampah adalah
 - A. Pengelolaan sampah membutuhkan keterlibatan semua pihak.
 - B. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan penyakit.
 - C. Sampah organik yang membusuk menghasilkan gas rumah kaca.
 - D. Plastik dapat didaur ulang, limbah organik bisa jadi kompos atau energi.
 - E. Tanpa pengelolaan yang baik, kota akan kehabisan tempat membuang sampah.

Jawaban D

Pembahasan Pilihan D berisi solusi konkret: mendaur ulang plastik, mengolah organik menjadi kompos atau energi.

4. Pilih pernyataan yang sesuai dengan fenomena yang digambarkan dalam teks dengan cara memberikan tanda centang (✓)!

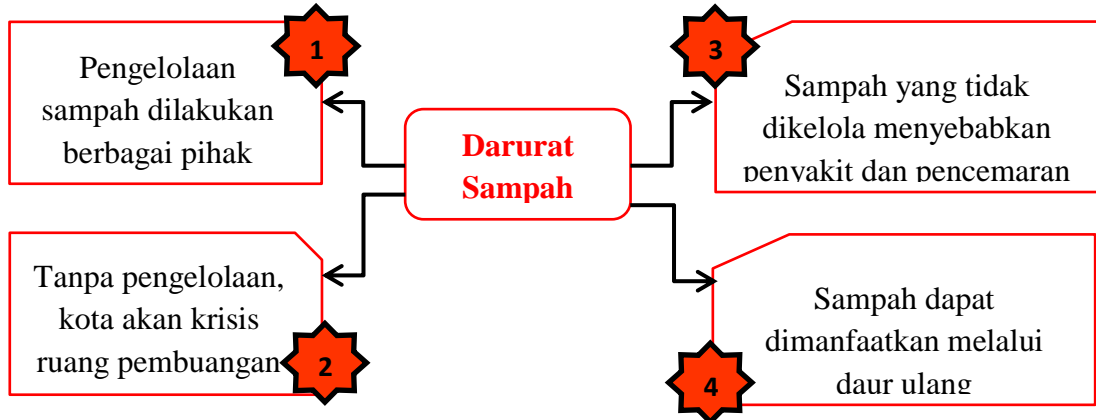
- Sampah berpotensi menimbulkan penyakit menular.
- Sampah organik menghasilkan gas metana yang berbahaya.
- Pengelola sampah sangat penting untuk memilah plastik.
- Sampah plastik dapat mendukung energi sirkular.
- Pengelolaan sampah hanya tanggung jawab pemerintah.

Jawaban (1), (2), (4)

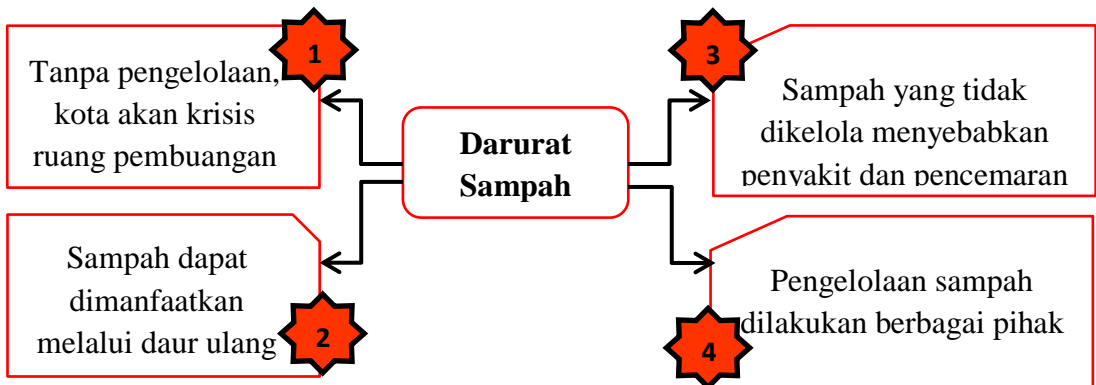
Pembahasan Teks menyebutkan tiga fenomena itu, tetapi tidak menyatakan bahwa pengelola sampah sangat penting untuk memilah plastik dan pengelolaan hanya tanggung jawab pemerintah.

5. Bagan yang tepat untuk menyusun kerangka teks sesuai urutan logisnya

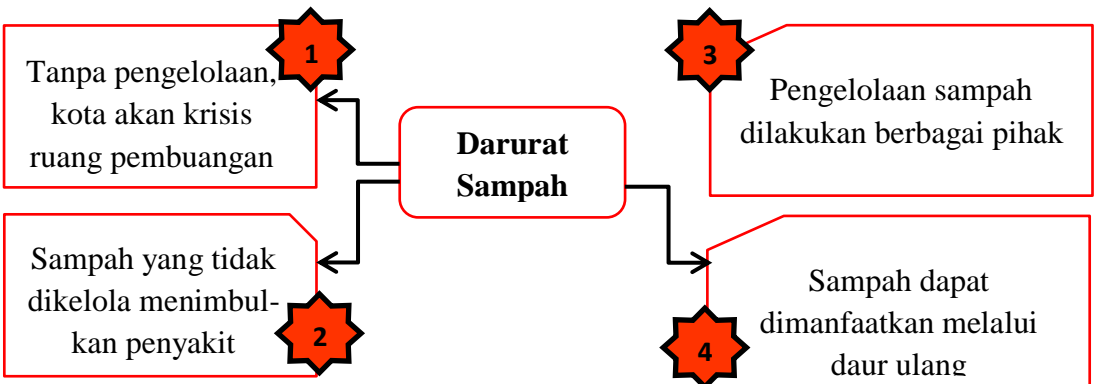
A.

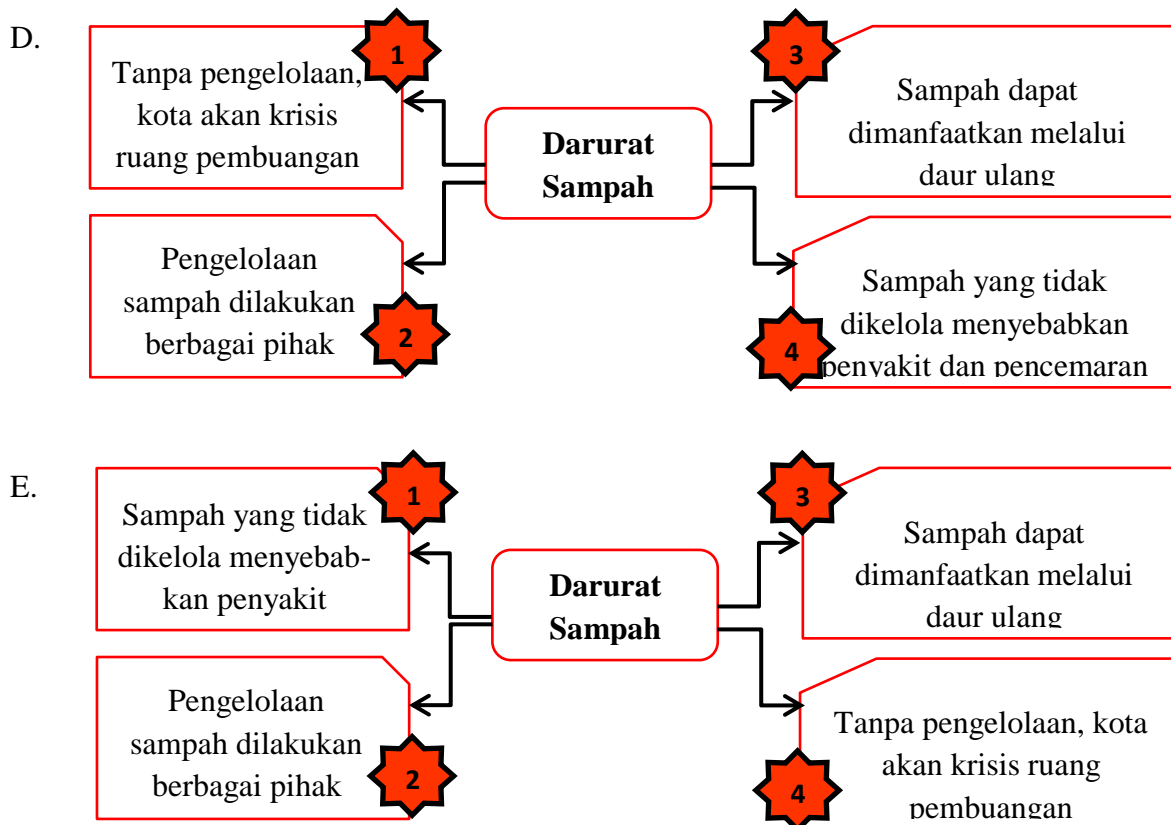


B.



C.





Jawaban A

Pembahasan Teks dimulai dengan kerja sama (1), lalu bahaya jika tidak dikelola (2 dan 3), dan terakhir solusi pemanfaatan kembali (4).

6. Bacalah penggalan cerita berikut!

Kabut tipis menyelimuti jalan setapak yang basah oleh hujan semalam. Udara terasa dingin menusuk, dan aroma tanah basah tercium jelas. Di kejauhan, tampak rumah-rumah kayu beratap rumbia berdiri berjejer.

Berdasarkan penggalan cerita tersebut, latar tempat yang tepat adalah

- A. Daerah perkotaan modern
- B. Perkampungan pegunungan
- C. Pesisir pantai
- D. Hutan tropis
- E. Perkebunan kelapa sawit

Jawaban B

Pembahasan *Kata kunci* kabut tipis, udara dingin, dan rumah kayu beratap rumbia menunjukkan suasana perkampungan di daerah pegunungan.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7 – 10!

Dari tahun ke tahun tingkat pengangguran di Indonesia terus meningkat. Sulitnya mencari pekerjaan kian menjadi persoalan serius di Indonesia. Menurut pakar ekonomi dari IPB University, Prof Alla Asmara, penyebab sulitnya lapangan pekerjaan di Indonesia sangatlah kompleks. Mulai dari perlambatan pertumbuhan ekonomi hingga ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. “Perkembangan kondisi makroekonomi merupakan faktor fundamental yang memengaruhi penciptaan lapangan kerja,” ujar Prof Alla, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University.

Prof Alla menjelaskan bahwa pada kuartal pertama tahun 2025, perekonomian nasional mengalami perlambatan dibandingkan kuartal pertama tahun 2024. Hal ini dipicu oleh penurunan

belanja pemerintah dan melemahnya daya beli masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada turunnya permintaan barang dan jasa di pasar. “Akibatnya, sejumlah sektor usaha mengalami tekanan. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK),” katanya.

Selain itu, ketidakseimbangan antara jumlah penduduk usia kerja dan ketersediaan lapangan kerja turut memperburuk kondisi. Setiap tahun, jutaan angkatan kerja baru masuk ke pasar. Akan tetapi, pertumbuhan lapangan kerja tidak mampu mengimbangi. Ironisnya, ketika ada lowongan kerja, keahlian para pencari kerja sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan industri. “Ini menyebabkan banyak posisi tetap kosong, sementara angka pengangguran tidak kunjung menurun,” tambah Prof Alla.

Perkembangan teknologi digital juga membawa dampak besar terhadap struktur lapangan kerja. Digitalisasi memang meningkatkan efisiensi, tetapi sekaligus mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia, terutama untuk pekerjaan manual dan berulang. Sektor-sektor seperti manufaktur, perbankan, dan ritel kini banyak mengadopsi otomatisasi dan layanan mandiri. Digital marketing menjadi solusi meskipun sering membuat frustrasi pelaku usaha. Hal ini berdampak pada berkurangnya keterlibatan tenaga kerja manusia.

“Jika transformasi digital ini tidak diimbangi dengan penciptaan jenis pekerjaan baru, seperti di bidang teknologi, digital marketing, atau ekonomi kreatif, angka pengangguran akan sulit untuk dikurangi. Karena itu, keterampilan digital masyarakat harus ditingkatkan,” tegas Prof Alla seperti dikutip dari laman IPB University.

Sumber: <https://nationalgeographic.grid.id>

7. Penulisan kata serapan yang sesuai dengan aturan adalah
- Penyebab sulitnya lapangan pekerjaan di Indonesia sangatlah *kompleks*.
 - Perkembangan *tehnologi* digital juga membawa dampak besar terhadap struktur lapangan kerja.
 - Digitalisasi memang meningkatkan *episiensi*, tetapi sekaligus mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia.
 - Sektor-sektor seperti manufaktur, perbankan, dan ritel kini banyak mengadopsi *automatisasi* dan layanan mandiri.
 - Digital marketing menjadi solusi meskipun sering membuat *frustasi* pelaku usaha.

Jawaban A

Pembahasan

- **Kompleks** → benar, sesuai KBBI.
- **Tehnologi** → salah, seharusnya *teknologi*.
- **Episiensi** → salah, seharusnya *efisiensi*.
- **Automatisasi** → salah, seharusnya *otomatisasi*.
- **Frustasi** → salah, seharusnya *frustrasi*.

8. Pahami kalimat di bawah ini dengan baik!

“Akibatnya, sejumlah sektor usaha mengalami tekanan. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK),” katanya.

Hubungan antarkalimat yang terdapat pada kalimat di atas, yakni

- penambahan
- pemilihan
- penegasan
- pertentangan
- perincian

Jawaban C

Pembahasan Kata hubungan yang menghubungkan kalimat (1) dan kalimat (2), yakni *bahkan* memiliki fungsi sebagai konjungsi *penegasan*. Artinya, kalimat (2) memberikan penegasan bahwa PHK terjadi karena sejumlah sektor usaha mengalami tekanan.

9. *Cermati beberapa peristiwa di bawah ini dengan baik!*

- 1) Melemahnya daya beli masyarakat menyebabkan turunnya permintaan barang dan jasa di pasar.
- 2) PHK yang dilakukan perusahaan membuat banyak keluarga kehilangan sumber penghasilan.
- 3) Otomatisasi dan layanan mandiri di sektor perbankan mempermudah nasabah sekaligus mengurangi jumlah pegawai.
- 4) Banyak pencari kerja tidak dapat diterima karena keterampilan yang dimiliki tidak sesuai kebutuhan industri.
- 5) Pemerintah tidak perlu meningkatkan keterampilan digital masyarakat karena teknologi sudah cukup berkembang.

Berdasarkan teks di atas, peristiwa meningkatnya pengangguran di Indonesia memiliki berbagai penyebab. Pilihlah pernyataan yang *paling relevan* dengan kehidupan sehari-hari!

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (1), (4), dan (5)

Jawaban B

Pembahasan

- a. (1), (2), dan (4) sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari (dampak langsung dirasakan masyarakat).
- b. (3) benar dalam teks, tapi lebih menyoroti efisiensi bank, bukan sisi persoalan masyarakat secara umum.
- c. (5) keliru karena justru keterampilan digital **harus** ditingkatkan

10. *Cermati beberapa pernyataan di bawah ini kemudian berikan tanda jika pernyataan sesuai atau tidak sesuai antara isi teks dengan kehidupan sehari-hari!*

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pemutusan hubungan kerja (PHK) membuat keluarga kehilangan sumber penghasilan		
2	Digitalisasi menyebabkan sebagian pekerjaan manual hilang.		
3	Pemerintah mengabaikan peningkatan keterampilan digital masyarakat.		
4	Tidak sesuai keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan industri membuat banyak lowongan tetap kosong.		
5	Penurunan belanja pemerintah tidak berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat.		

Jawaban Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai

Cermati kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama untuk menjawab soal nomor 11 – 15!

Adine bangkit dari duduknya, merapikan pakaiannya terlebih dahulu sebelum akhirnya melangkah meninggalkan area taman. Jam sudah menunjukkan pukul 16.15. Beberapa meter sudah Adine lewati hingga matanya menangkap dua anak kecil kakak beradik tengah duduk di teras sebuah ruko tutup. Dari pakaiannya, Adine sudah bisa menilai bagaimana kehidupan anak itu. Terbesit rasa iba dalam benak Adine, lantas ia mulai melangkah mendekati kedua anak kecil yang Adine tebak umurnya sekitar sembilan dan enam tahun.

Anak kecil itu memandang heran atas kedatangan Adine, sementara Adine tak segan menunjukkan wajah cerianya hingga deretan gigi putih nan bersihnya nampak.

"Eum... Kakak ikut duduk di sini ya," ujar Adine dengan lembut lantas diangguki kedua anak itu seraya tersenyum tipis. Dilihat dari dekat, wajah mereka agak sedikit pucat. Apakah mereka belum makan? Pikir Adine bertanya tanya.

"Hi! Kenalin nama Kakak Adine." Adine menjulurkan tangan kanannya yang kemudian dibalas uluran tangan mereka.

"Nama aku Tama, kalo ini adik aku namanya Farel." Jelas Tama memperkenalkan dirinya dan adiknya.

Farel hanya diam menunduk, entah apa yang terjadi padanya. Tak mau terus dirundung rasa heran, lantas Adine inisiatif untuk bertanya. "Farel kenapa? Kok diem aja? Kamu sakit?"

Tama menoleh sekilas pada adiknya. "Kita lapar kak, belum makan," ucap Tama dengan nada rendah.

Sumber: *Takdir yang Mengatur Karya Nazwa Arianabilah*

11. Pada kutipan cerpen tersebut terdapat kalimat "*Anak kecil itu memandang heran atas kedatangan Adine*" Menurut Anda, itu berarti
- Mungkin anak kecil itu kaget
 - Anak itu menyambut kedatangan Adine
 - Anak kecil itu menyukai Adine
 - Anak kecil itu mengharapkan kehadiran Adine
 - Tokoh cerita terdiri atas dua orang

Jawaban A

Pembahasan Kalimat "*memandang heran*" menggambarkan ekspresi keterkejutan atau ketidakmengertian seseorang ketika melihat sesuatu yang tidak diduga sebelumnya. Dalam konteks cerita, anak kecil itu merasa asing atas kehadiran Adine yang tiba-tiba menghampiri mereka. Tidak ada tanda-tanda bahwa anak kecil itu menyambut, menyukai, atau mengharapkan kehadiran Adine.

12. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban

Kutipan Kalimat dalam Cerpan	Latar Yang Tergambar		
	Tempat	Waktu	Suasana
Beberapa meter sudah Adine lewati hingga matanya menangkap dua anak kecil kakak beradik tengah duduk di teras sebuah ruko tutup.			
Terbesit rasa iba dalam benak Adine, lantas ia mulai melangkah mendekati kedua anak kecil yang Adine tebak umurnya sekitar sembilan dan enam tahun.			
Adine bangkit dari duduknya, merapikan pakaiannya terlebih dahulu sebelum akhirnya melangkah meninggalkan area taman. Jam sudah menunjukkan pukul 16.15 WIB.			

Jawaban

Latar Tempat, di teras sebuah ruko tutup.

Latar Suasana, Terbesit rasa iba

Latar Waktu, Jam sudah menunjukkan pukul 16.15 WIB.

13. Pilihlah beberapa jawaban sesuai dengan kutipan cerpen di atas!

Mengacu pada kutipan cerpen di atas, menurut Anda, sikap manakah yang tergambar pada diri Adine:

[...] Antipati

[...] Simpati

[...] Empati

[...] Tegas

[...] Peduli

[...] Rajin

Jawaban Adine dalam cerpen:

- a. Mendekati anak kecil dengan wajah ceria.
- b. Merasa iba melihat mereka pucat dan lapar.
- c. Mengajak mereka berbicara dengan lembut.

Dari situ, sikap yang tergambar adalah:

- 1) **Antipati** (tidak sesuai, Adine justru menyayangi).
- 2) **Simpati** (ia menunjukkan rasa iba dan kepedulian).
- 3) **Empati** (ia bisa merasakan kesulitan anak-anak itu, “mungkin belum makan”).
- 4) **Tegas** (tidak ada sikap disiplin atau keras).
- 5) **Peduli** (ia peduli pada kondisi anak-anak tersebut).
- 6) **Rajin** (tidak terlihat dari cuplikan cerpen).

14. Dalam cerita tersebut terdapat kalimat berikut!

Beberapa meter sudah Adine lewati hingga matanya menangkap dua anak kecil kakak beradik tengah duduk di teras sebuah ruko tutup.

Menurut Anda, hal yang *tidak menggambarkan* kalimat tersebut adalah

- A. Adine sedang berjalan
- B. Adine menangkap dua anak kecil itu
- C. Adine melihat dua orang anak
- D. Ruko sudah tutup
- E. Dua anak kecil sedang duduk di teras

Jawaban B

Pembahasan Penggambaran dari kutipan cerpen, yakni

- 1) Adine sedang berjalan.
- 2) Ia melihat (menangkap pandangan) dua anak kecil.
- 3) Dua anak kecil itu duduk di teras ruko.
- 4) Ruko dalam keadaan tutup

Jadi, jawaban yang tidak menggambarkan kalimat tersebut adalah: B. Adine menangkap dua anak kecil itu

15. Nilai kehidupan yang tampak dari kutipan cerpen tersebut, yakni

- A. Moral
- B. Agama
- C. Budaya
- D. Edukasi
- E. Sosial

Jawaban E

Pembahasan

- A. **Moral** → berhubungan dengan baik-buruk perilaku, ada benarnya, tapi konteks lebih menekankan hubungan antar manusia.
- B. **Agama** → tidak ditunjukkan dalam kutipan.
- C. **Budaya** → tidak ada unsur tradisi atau adat.
- D. **Edukasi** → tidak menyinggung soal pendidikan.
- E. **Sosial** → yang paling tepat, karena sikap peduli Adine merupakan nilai sosial, yaitu kepedulian terhadap sesama.

Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 16 – 18!

(1) Paracetamol adalah obat yang memiliki sifat analgesik (peredam nyeri) sekaligus antipiretik (obat penurun demam). (2) Cara kerja paracetamol yang diketahui sekarang adalah dengan cara menghambat kerja enzim cyclooxygenase (COX). (3) Enzim ini berperan pada pembentukan prostaglandin, yaitu senyawa penyebab nyeri. (4) Dengan dihambatnya kerja enzim COX, maka jumlah prostaglandin pada sistem saraf pusat menjadi berkurang sehingga respon tubuh terhadap nyeri berkurang. (5) Paracetamol menurunkan suhu tubuh dengan cara menurunkan hipotalamus set-point di pusat pengendali suhu tubuh di otak.

(6) Obat ini bisa didapatkan tanpa resep dokter dan tersedia dalam bentuk tablet, kapsul, suppositoria, dan sirup. (7) Paracetamol aman diberikan pada bayi hingga orang dewasa yang tentunya dengan dosis berbeda. (8) Berikut rincian dosisnya: Dosis paracetamol untuk orang dewasa: 325-650 mg setiap 4-6 jam, sedangkan dosis harian maksimal: 4 gram.

(9) Paracetamol termasuk obat yang sangat aman bila digunakan dengan benar dan sesuai petunjuk. (10) Bahkan, paracetamol juga termasuk obat pereda nyeri yang aman untuk ibu hamil asalkan digunakan dalam jangka pendek. (11) Begitu pun pada ibu *menyusui*, obat ini juga aman digunakan karena jumlah yang diekskresikan ke dalam ASI cenderung sedikit.

(12) Meski begitu, masih ada efek samping paracetamol yang mungkin saja terjadi pada beberapa orang. (13) Namun, berat atau ringannya efek samping obat dipengaruhi oleh kondisi masing-masing pasien. (14) Sebetulnya, sangat sedikit orang yang mengalami efek samping akibat penggunaan paracetamol. (15) Namun, sama seperti obat pada umumnya, sebagian orang mungkin mengalami reaksi tertentu setelah minum paracetamol sehingga tetap perlu diwaspadai.

(16) Beragam efek samping paracetamol yang dapat terjadi. (17) Jika *menunjukkan* gejala mual, sakit perut, kehilangan nafsu makan, gatal, ruam, sakit kepala, urine berwarna gelap, tinja berwarna tanah liat, dan sakit kuning (menguningnya kulit atau mata). (18) Selain itu, ada juga efek samping lainnya yang cukup jarang terjadi -- hanya sekitar kurang dari 1 kasus per 1000 orang -- yaitu demam yang disertai *menggigil* atau sakit tenggorokan yang tidak terkait dengan penyakit sebelumnya, luka pada mulut dan muncul bintik-bintik putih di mulut dan bibir, pendarahan atau memar yang tidak biasa, lemah, lesu, lelah, dan nyeri di punggung bagian bawah atau samping. (19) Jika *mengalami* salah satu dari efek samping paracetamol tersebut, segera hubungi dokter untuk *mendapatkan* penanganan yang tepat.

Sumber: <https://www.honestdocs.id> dengan perubahan

16. Penulisan kata kerja yang bercetak miring dalam teks tersebut *tidak* tepat adalah

- A. *menyusui*
- B. *menunjukkan*
- C. *menggigil*
- D. *mengalami*
- E. *mendapatkan*

Jawaban B

Pembahasan

Penulisan kata *menunjukkan* tidak tepat. Kata yang tepat, yakni *menunjukkan*. Proses morfologisnya, yakni *me-* + *tunjuk* + *-kan* → *menunjukkan*

17. Kelemahan teks yang tampak pada teks tersebut adalah

- A. penulisan kata singkatan pada kalimat sebelas kurang tepat
- B. penulisan tanda baca pada kalimat ketiga tidak tepat
- C. paragraf pertama tidak memiliki ide pokok paragraf
- D. kata ulang pada kalimat ketiga belas kurang tepat
- E. kalimat empat memiliki struktur kalimat yang kurang lengkap

Jawaban E

Pembahasan

Syarat kalimat efektif, yaitu

- (a) hemat dalam penggunaan kata;
- (b) makna kalimat harus logis;
- (c) kata baku;
- (d) minimal terdapat subjek dan predikat;
- (e) paralelisme;
- (f) penulisan sesuai dengan PUEBI;
- (g) tanpa pengaruh bahasa asing dan daerah.

Kalimat (4) tidak efektif karena tidak memiliki subjek. Agar efektif, hilangkan konjungsi *maka* sehingga kalimat yang efektifnya sebagai berikut “*Dengan dihambatnya kerja enzim COX, jumlah prostaglandin pada sistem saraf pusat menjadi berkurang sehingga respon tubuh terhadap nyeri berkurang.*”

18. Perhatikan dan pahami kalimat berikut kemudian bubuhkan tanda sebanyak dua kali pada pernyataan yang Anda anggap sesuai dengan pertanyaan!

Beragam efek samping paracetamol yang dapat terjadi. Jika menunjukkan gejala mual, sakit perut, kehilangan nafsu makan, gatal, ruam, sakit kepala, urine berwarna gelap, tinja berwarna tanah liat, dan sakit kuning (menguningnya kulit atau mata).

Berdasarkan teks di atas, prediksikan lanjutan uraian yang mungkin muncul!

- Penjelasan detail tentang gejala yang termasuk efek samping paracetamol.
- Saran agar pasien segera menghentikan mengonsumsi paracetamol.
- Anjuran untuk segera memeriksakan diri ke dokter bila gejala muncul.
- Uraian tentang dosis paracetamol untuk dewasa dan anak-anak.
- Penjelasan mengenai cara kerja enzim COX dalam tubuh.

Jawaban:

- (2) dan (3)

Alasan: Setelah menyebutkan gejala, biasanya teks medis menganjurkan agar menghentikan mengonsumsi paracetamol kemudian menganjurkan tindakan medis dengan cara pergi ke klinik terdekat untuk memeriksakan diri ke dokter.

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 19 – 20!

Dekapan-Mu

Karya: Nenah Susanti

Senyum ini tak selalu merekah
Semua asa pun tak selalu berakhir indah
Terkadang jengah!
Marah!
Hingga lengah dan tak terarah

Disaat itu aku mengabaikan-Nya
Tanpa ragu menjauhi-Nya
Menipu diri dengan kefanaan dunia
Tertawa bahagia penuh dosa
Aku tersungkur dalam hina

Hingga tiba diujung waktu
Belaian-Nya menyentuh kalbuku
Kasih-Nya mendekap dan menerangi jiwaku
Aku terdiam dalam bimbangku
Meratap dan tersentak akan kodratku

Dengan air mata penuh doa
Ku bersimpuh untuk segala dosa
Dengan asma-Mu yang mulia
Dan segala rahmat yang tak terhingga
Betapaku bersyukur atas segala karunia

19. Puisi *Dekapan-Mu* menggambarkan perjalanan batin penyair dari keterpurukan menuju kesadaran spiritual. Berdasarkan hal tersebut, simpulkan *respons emosional mendalam* yang dapat muncul pada pembaca.

- Pembaca terdorong untuk merenungkan kelemahan diri ketika jauh dari Tuhan.
- Puisi ini dapat menimbulkan motivasi untuk memperbaiki diri setelah melakukan kesalahan.
- Respons emosional yang muncul adalah optimisme karena adanya harapan ampunan Tuhan.
- Pembaca mungkin merasakan kecemasan berlebihan hingga kehilangan harapan.
- Puisi ini dapat menumbuhkan kesyukuran atas kasih sayang Tuhan yang selalu ada.
- Kebahagiaan semu karena terikat dengan dunia fana

Jawaban yang paling tepat adalah: (1), (2), (3), dan (5)

20. *Pahami baik ke-4 puisi Dekapan-Mu dengan baik!*

Apa ide pokok yang dapat disimpulkan dari penggalan puisi tersebut?

- Penyesalan tokoh lirik terhadap kesalahan di masa lalu
- Pengakuan dosa diiringi sikap bersyukur atas rahmat Tuhan
- Keputusan tokoh lirik dalam menghadapi penderitaan hidup
- Rasa tunduk, taat, dan penuh doa kepada Sang Pencipta
- Ketidakmampuan tokoh lirik melawan kelemahan dirinya

Jawaban benar: 2 dan 4

(Pengecoh: A dan E mirip benar, tapi hanya fokus pada dosa, tidak menekankan rasa syukur; C salah karena tokoh lirik bukan putus asa melainkan menemukan jalan.)

21. *Bacalah paragraf berikut!*

Rumah itu dari kejauhan terlihat angker. Banyak pohon tumbuh menjulang dan tidak terawat. Sungguh sangat menyeramkan. Apalagi, dilihat dari dalam, rumah itu memberi kesan kurang terawat. Cat dindingnya kusam. ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- Jendela-jendelanya pecah, beberapa bahkan hanya ditutupi papan kayu.
- Halaman rumah penuh dengan ilalang tinggi dan dedaunan kering berserakan.
- Lantai di dalam rumah dipenuhi debu tebal dan sarang laba-laba.
- Pintu utama selalu terbuka lebar, seakan-akan mengundang tamu untuk masuk dengan ramah.
- Dari balik rumah terdengar suara jangkrik dan burung hantu di malam hari.
- Aroma bunga segar dari taman depan menambah kesejukan rumah itu.
- Beberapa perabot tua tampak lapuk dan reyot, hampir roboh dimakan usia.

Jawaban Benar: 1, 2, 3, 5, dan 7

Pembahasan

- 1) Untuk menjawab soal ini, siswa **tidak cukup menebak “mana yang seram”**, tetapi harus **menganalisis konsistensi makna** antar kalimat.
- 2) Paragraf sudah membangun suasana **angker, seram, dan tidak terawat**, sehingga kalimat tambahan harus **memperkuat atmosfer yang sama**.
- 3) Inilah kemampuan **evaluasi teks**: siswa menilai *kesesuaian* (apakah mendukung suasana) dan *ketepatan* (apakah logis dengan deskripsi sebelumnya).

22. Bacalah kutipan teks di bawah ini dengan saksama!

Hati-hati bus melaju dengan kecepatan tinggi. Sudarmaji berdiri sambil berpengangan pada sandaran kursi, bergerak ke depan, ke arah sopir yang berambut sekusam debu. (2) Tepat di belakang sopir itu, ia bertanya dengan suara yang sengaja dikeraskan. Di mana tempat perhentian terakhir bus ini? (3) Bus berhenti mendadak. (4) Sudarmaji hampir saja tersungkur ke depan dan ia bersungut-sungut. (5) Sopir bus membalikkan badannya, menatap Sudarmaji dingin, sembari membelalakkan matanya.

Sumber: UN 2016/2017

Berdasarkan teks di atas, tentukan pernyataan *sesuai* atau *tidak sesuai* dari pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda centang !

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Bus melaju dengan kecepatan tinggi.		
2	Sudarmaji duduk diam di kursi hingga bus berhenti		
3	Sopir bus digambarkan berambut kusam seperti debu.		
4	Sudarmaji bertanya dengan suara pelan dan takut-takut.		
5	Bus berhenti secara tiba-tiba sehingga Sudarmaji hampir tersungkur.		
6	Sopir menatap Sudarmaji dengan dingin dan mata melotot.		
7	Sudarmaji bertanya tentang tujuan wisata bus tersebut.		

Kunci Jawaban

- **Sesuai (S):** 1, 3, 5, 6
- **Tidak Sesuai (TS):** 2, 4, 7

Pembahasan

- (1) benar → teks menyebut “*bus melaju dengan kecepatan tinggi*”.
- (2) salah → Sudarmaji *berdiri dan berjalan ke arah sopir*, bukan duduk diam.
- (3) benar → teks menyebut sopir “*berambut sekusam debu*”.
- (4) salah → Sudarmaji “*bertanya dengan suara yang sengaja dikeraskan*”, bukan pelan.
- (5) benar → bus berhenti mendadak → Sudarmaji hampir tersungkur.
- (6) benar → sopir menatap dingin sambil melotot.
- (7) salah → pertanyaan Sudarmaji tentang “*perhentian terakhir bus*”, bukan tujuan wisata.

23. Cermati kutipan cerpen berikut!

Sudah 20 tahun ia tidak pulang dan itu bukan waktu sekejap. Ia menyadari benar hal itu. Tapi kepedihan yang pernah menggores jiwanya itulah yang sulit diusir. Ia tetap menyimpannya di tiap sudut hatinya yang rapih. “Pulang sajalah. Mungkin itu lebih baik bagimu,” kata sang istri ketika surat senada datang lagi untuk kali kedua, ketujuh, dan entah keberapa lagi.

Sumber: Emak, Engkos Kosasih

Hal dalam cerpen yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah

- A. Jika sudah di rantau, sulit untuk pulang ke kampung halaman.
- B. Istri selalu memberikan solusi atas permasalahan suami.
- C. Sulit melupakan peristiwa yang telah melukai hati.
- D. Orang tua mengirimkan surat kepada anaknya yang di rantau.
- E. Anak yang merantau selalu diminta pulang oleh orang tuanya.

Jawaban C

Pembahasan

- A. Tidak tepat → hambatan tokoh untuk pulang bukan karena *rantau* semata, tetapi *kepedihan masa lalu*.
- B. Tidak sepenuhnya benar → memang istri memberi saran, tapi tidak bisa digeneralisasi bahwa *istri selalu memberi solusi*.
- C. Tepat → sesuai teks: "*kepedihan yang pernah menggores jiwanya itulah yang sulit diusir*".
- D. Tidak disebutkan → teks hanya menyebut ada *surat senada*, bukan pasti dari orang tua.
- E. Tidak universal → tokoh ini memang menerima permintaan pulang, tapi tidak selalu berlaku bagi semua perantau.

Bacalah teks berita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab soal nomor 24 s.d. 20!

Kondisi Terkini Korban Pesawat Jatuh di Ciwidey Bandung, Sempat Ditolong Warga Setempat

PIKIRAN RAKYAT - Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo [...]²⁴ helikopter yang jatuh di Ciwidey, Kabupaten Bandung hari ini adalah pesawat latih milik Tentara Nasional Indonesia (TNI). Pesawat tersebut diketahui berjenis BEL 421 milik angkatan darat.

Adapun titik jatuhnya pesawat terletak di Kampung Bayongbong, Desa Patenggang, Kecamatan Rancabali. Pesawat itu diketahui berfungsi [...]²⁵ mendukung latihan Yonif 300 R/ BJW.

Meski belum diketahui kronologi pasti dan penyebab terjadinya kecelakaan, berdasarkan informasi yang dihimpun, diduga ada [...]²⁶ orang kru yang menjadi korban dalam insiden tersebut. "Seluruh kru pesawat selamat, walau mengalami luka-luka di bagian tubuhnya." kata Kadispenad Hamim Tohari.

Evakuasi dilakukan oleh petugas [...]²⁷ warga setempat. Seluruh korban saat ini telah dibawa ke Rumah Sakit Dustira Cimahi untuk mendapat pertolongan [...]²⁸. Sementara, penyelidikan tengah dilakukan oleh pihak kepolisian.

"Helikopter jatuh di Ciwidey, saya menuju ke sana sekarang," tutur Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo sebagaimana dikutip *Pikiran-Rakyat.com* dari PRFM News pada Minggu, 28 Mei 2023. Akibat kejadian ini, perkebunan teh [...]²⁹ tersebut tertutup asap hitam, pesawat yang jatuh turut terbakar [...]³⁰ menimbulkan kepulan tebal.***

Sumber: *Pikiran Rakyat Online*, 28 Mei 202 dengan pengubahan

Pilihlah kata yang penulisannya benar untuk melengkapi kalimat rumpang dalam teks berita di atas!

Berikan tanda di depan kata yang Anda anggap benar!

24. [] mengonfirmasi atau [] mengkonfirmasi
25. [] dalam atau [] untuk
26. [] lima atau [] 5
27. [] dibantu atau [] di bantu
28. [] medik atau [] medis
29. [] di wilayah atau [] diwilayah
30. [] lalu atau [] hingga

Pembahasan

24. *mengonfirmasi* → imbuhan *me-* bertemu dengan kata berawalan *k, t, s, p*, maka huruf *k, t, s, p* akan luluh atau hilang, kecuali gugus konsonan tidak hilang. Contoh *me-* + *produksi* → *memproduksi*.
25. *untuk* → Kata *untuk* digunakan agar struktur kalimatnya jelas karena kalimat itu menyatakan tujuan dari fungsi pesawat.
26. *lima* → Menurut aturan EYD, penulisan lambang bilangan atau angka ditulis dengan huruf bila dalam teks naratif/berita atau jika hanya terdiri dari satu atau dua kata, kecuali menyatakan data teknis, tabel, atau hal yang membutuhkan ketepatan.

27. *dibantu* → ditulis serangkai karena bentuk pasif dari kata kerja bantu. Aturan EYD menyebutkan kata kerja pasif dengan awalan **di-** harus ditulis **serangkai** dengan kata dasarnya, kecuali bila **di** menunjukkan keterangan tempat (misalnya: di rumah, di sekolah).
28. *medis* → karena kata *medis* berhubungan dengan kedokteran atau pengobatan. (contoh: bantuan medis, tim medis, pertolongan medis). Sementara itu, kata *medik* menurut KBBI bermakna 'juru rawat'.
29. *di wilayah* → **di** sebagai kata depan (penunjuk tempat) → ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh: *di rumah, di sekolah, di wilayah*.
30. *hingga* → Karena maksud kalimat adalah menyatakan akibat dari pesawat yang terbakar, kata yang pas adalah **hingga**.

Paket 2

SOAL LATIHAN TKA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

(1) Pemerintah daerah harus menghentikan aktivitas yang merusak kawasan hutan. (2) Pembangunan kanal yang mengakibatkan gambut mengering juga harus dihentikan. (3) Hal itu biasanya diikuti praktik pembakaran lahan dalam *ekosistem* anggrek alam, seperti di Pematang Damar, Kecamatan Muaro Sebo, Jambi. (4) Pembangunan rangkaian kanal dan jalan baru terpantau lewat citra satelit. (5) Dari hasil analisis citra, panjang kanal dan jalan tersebut lebih dari tiga kilometer.

1. Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

Jawaban A

Pembahasan

- 1) **Kalimat utama** adalah kalimat yang memuat **gagasan pokok/ide pokok**, sedangkan kalimat lain berfungsi sebagai penjelas atau pendukung.
 - 2) Kalimat (1) "*Pemerintah daerah harus menghentikan aktivitas yang merusak kawasan hutan*" berisi pernyataan umum yang mencakup inti dari isi paragraf.
 - 3) Kalimat (2), (3), (4), dan (5) adalah **kalimat penjelas**, karena memberi contoh, rincian, dan data pendukung tentang aktivitas yang merusak kawasan hutan (pembangunan kanal, pengeringan gambut, pembakaran lahan, pembangunan jalan, data citra satelit).
 - 4) Jadi, kalimat utama berada pada **kalimat (1)** yang menjadi pernyataan inti.
2. Makna kata *ekosistem* sesuai isi teks tersebut adalah...
 - A. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan.
 - B. Cabang ekologi yang berkaitan dengan pengelolaan.
 - C. Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungan.
 - D. Sumber daya alam dan lingkungan hutan.
 - E. Organisme hidup yang mengabaikan hewan dan manusia.

Jawaban A

Pembahasan

- 1) Kata *ekosistem* dalam konteks ini menunjuk pada **kesatuan lingkungan (alam) dengan makhluk hidup yang ada di dalamnya**.
 - 2) Definisi umum *ekosistem* adalah: **hubungan timbal balik antara makhluk hidup (tumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme) dengan lingkungannya**.
 - 3) Pilihan (B), (C), (D), dan (E) tidak tepat karena terlalu sempit, menyimpang, atau tidak sesuai dengan konteks.
3. *Bacalah teks di bawah ini secara saksama!*

Perubahan tata guna lahan mengakibatkan terjadinya erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai. Bila hujan lebat berturut-turut, airnya mengalir ke sungai. Daya tampung sungai tidak memadai. Air pun kembali ke darat, meluap menggenangi daratan, dan terjadilah banjir.

Jika peristiwa banjir tersebut terus berulang, kemungkinan yang akan terjadi adalah

- A. Tanah di sekitar sungai menjadi lebih subur untuk pertanian.
- B. Aktivitas masyarakat sekitar sungai akan terganggu.
- C. Sungai menjadi lebih dalam karena endapan terbawa arus.
- D. Aliran air sungai menjadi lancar ke laut tanpa hambatan.
- E. Wilayah perkampungan menjadi lebih aman dari banjir.

Jawaban B

Pembahasan Dampak lanjutan yang terjadi akibat banjir secara logis “*aktivitas masyarakat sekitar sungai akan terganggu*”. Pilihan jawaban lain karena Banjir tidak membuat tanah lebih subur (A), tidak otomatis membuat sungai lebih dalam (C), tidak melancarkan aliran sungai (D), dan tentu tidak menjadikan kampung lebih aman (E).

4. *Pahami teks di bawah ini!*

Kegiatan kesiswaan yang bersifat ekstrakurikuler merupakan bagian yang utuh dari seluruh kegiatan siswa di sekolah. Akan tetapi, dalam praktiknya, dipisahkan antara kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler sehingga siswa memandangnya dengan persepsi yang berbeda. Akibatnya, tujuan pendidikan sering tidak tercapai dengan baik.

Pernyataan yang tepat untuk menyatakan isi paragraf di atas adalah

- A. Belajar intrakurikuler di kelas ternyata membosankan.
- B. Ekstrakurikuler perlu diajarkan di sekolah.
- C. Intra dan ekstrakurikuler perlu diajarkan kepada peserta didik.
- D. Pelajaran intrakurikuler dipisahkan dari pelajaran ekstrakurikuler.
- E. Ekstrakurikuler banyak memberi manfaat bagi peserta didik.

Jawaban D

Pembahasan Berdasarkan isi teks, kalimat kuncinya, yakni “*dalam praktiknya, dipisahkan antara kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler*”. Oleh sebab itu, Pilihan D berbunyi: “*pelajaran intrakurikuler dipisahkan dari pelajaran ekstrakurikuler.*” → Ini **tepat** karena sama persis dengan inti gagasan paragraf.

5. *Cermati paragraf berikut!*

(1) Pada dasarnya, dalam berkarier, ada keseimbangan antara kepuasan kerja, gaya hidup, dan uang. (2) Kepuasan kerja didapat sebagai akibat dari kualitas pekerjaan, tim, dan kebanggaan kita terhadap produk atau perusahaan. (3) Sementara itu, gaya hidup bisa didapat dari pemanfaatan jam kerja, interior kantor, dan kebiasaan di lingkungan kantor. (4) Uang, tentunya sering dipakai sebagai ukuran keberhasilan. (5) Untuk mendapatkan sesuatu yang kita sukai itu, kita perlu mengorbankan sesuatu.

Kalimat penjelas yang *tidak padu* pada paragraf tersebut adalah

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Jawaban E

Pembahasan Kalau kita cermati, paragraf itu punya gagasan pokok di kalimat (1) “*Dalam berkarier, ada keseimbangan antara kepuasan kerja, gaya hidup, dan uang.*”

- **Kalimat (2):** menjelaskan kepuasan kerja.
- **Kalimat (3):** menjelaskan gaya hidup.
- **Kalimat (4):** menjelaskan uang.
- **Kalimat (5):** membicarakan “*mengorbankan sesuatu untuk mendapatkan yang disukai*”, yang sudah keluar dari topik utama keseimbangan tiga aspek dalam karier.

6. *Bacalah paragraf berikut dengan cermat!*

Hampir seluruh bangsa memakai merica sebagai bumbu. Dimulai dari India dan Cina, sampai Raja Iskandar Yang Agung memperkenalkan merica ke Yunani. Pada abad pertengahan, merica merupakan komoditi penting. [...] Begitu mahalnya merica dapat dijadikan alat tukar atau untuk membayar pajak.

Kalimat penjelas yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang di atas adalah

- A. Merica sangat digemari oleh seluruh negeri.
- B. Karena pentingnya merica menjadi sangat populer.

- C. Masyarakat sangat senang menggunakan merica.
- D. Oleh sebab itu, harganya mahal.
- E. Hampir semua negara mengenal merica untuk memasak.

Jawaban D

Pembahasan Opsi jawaban D karena menghubungkan komoditi penting → harga mahal → bisa jadi alat tukar.

7. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Ulos memiliki peranan yang sangat penting di dalam adat suku di Sumatera Utara. Kain tenun khas Batak berwujud selendang itu merupakan lambang ikatan kasih sayang. Tidak mengherankan jika dalam upacara adat Batak selalu ada saat-saat menyelempangkan ulos kepada anak atau tokoh yang dihormati. Untuk lebih memeriahkan upacara adat Batak, sering ditampilkan tarian Tor-tor. Hal itu dilakukan sebagai simbol penghormatan dan kasih sayang.

Mengapa ulos memiliki peranan yang sangat penting dalam adat suku Batak?

- A. Karena berwujud kain tenun khas.
- B. Untuk memeriahkan upacara adat.
- C. Sebagai wujud penguasaan.
- D. Pelengkap busana pada tarian Tor-tor.
- E. Sebagai lambang penghormatan dan kasih sayang.

Jawaban E

Pembahasan Mari kita analisis paragrafnya:

- 1) **Kalimat awal:** Ulos memiliki peranan yang sangat penting di dalam adat suku di Sumatera Utara.
- 2) **Kalimat penjelas:** Kain tenun khas Batak berwujud selendang itu **merupakan lambang ikatan kasih sayang.**
- 3) **Contoh penggunaannya:** Dalam upacara adat Batak selalu ada pemberian ulos kepada anak atau tokoh yang dihormati.
- 4) **Tarian Tor-tor:** Hanya pelengkap suasana adat.
- 5) **Kesimpulan:** Peranan ulos penting karena **makna simboliknya, yaitu lambang kasih sayang dan penghormatan.**

Perhatikan kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 9!

(1) Mendengar nada suaranya, Wibisono tampak serius. (2) Aku juga tidak mau dia menganggapku tidak perhatian. (3) Paling tidak aku menampakkan batang hidungku di sana. (4) Koleganya juga pasti ingin mengetahui siapa istri Wibisono. (5) Formalitas seperti ini tidak tertulis yang harus dijalankan. (6) Sebenarnya aku bisa saja mengelak dengan berbagai macam dalih. (7) Namun, aku tidak ingin melakukannya.

8. Berdasarkan kutipan tersebut bubuhkan tanda centang pada pernyataan yang *tepat*, yakni
- Kalimat (3) menggunakan majas metonimia.
 - Tokoh *aku* digambarkan sebagai sosok yang bertanggung jawab.
 - Tokoh *aku* menolak hadir dalam acara yang dihadiri Wibisono.
 - Formalitas sosial digambarkan sebagai sesuatu yang tertulis dan resmi.
 - Watak tokoh *aku* ditunjukkan melalui pikiran yang diungkapkannya.

Jawaban benar: 1), 2), dan 5).

9. Pendeskripsian watak tokoh *aku* yang *bertanggung jawab* diungkapkan melalui...
- A. dialog antartokoh
 - B. tanggapan tokoh
 - C. pikiran tokoh
 - D. fisik tokoh
 - E. lingkungan tokoh

Jawaban C

Pembahasan Pendeskripsian watak tokoh *aku* yang bertanggung jawab diungkapkan pada kalimat (6) dan (7), artinya tokoh Aku bertanggung jawab karena pikiran dan pertimbangannya.

Bacalah puisi di bawah ini dengan penuh penghayatan untuk menjawab soal nomor 10 – 12!

Lantunan Bakti di Pangkuan Cinta

Karya: Rahmat Saleh

Di bawah langit senja bersaksi,
Tertulis kisah kasih abadi.
Ibu dan Ayah, pelita nurani,
Menuntun jiwa sejak dini.

Langkahku tegap karena doamu,
Peluhmu jadi pelindungku.
Dari gigil pagi hingga malam beku,
Cintamu tak pernah jemu merestu.

Aku adalah bait dalam harapan,
Kau lantunkan dalam kesunyian.
Kini kutulis syukur dengan tindakan,
Dalam bakti, dalam pengabdian.

Tak cukup kata, tak cukup harta,
Tuk balas segalanya.
Namun Tuhan ajarkan makna setia,
Lewat ridhamu, surga terbuka.

Kupeluk senyummu dalam doa,
Kupetik ridhomu sebagai cahaya.
Karena dalam baktiku pada orang tua,
Kutemukan syukur pada Yang Maha Esa.

10. *Pahami baris 1 – 2 pada bait ke-4!*

Makna emosional yang paling tepat dari kutipan tersebut adalah

- Perasaan rendah hati karena menyadari besarnya jasa orang tua.
- Perasaan putus asa karena tidak mungkin membalas jasa orang tua.
- Perasaan syukur yang mendalam atas cinta orang tua.
- Perasaan kecewa karena orang tua menuntut banyak hal.
- Perasaan kagum karena orang tua selalu ikhlas memberi.

Jawaban benar: 1), 3), dan 5).

Distractor logis: 2) dan 4) → bisa mengecoh karena sekilas "tidak cukup kata, tidak cukup harta" bisa diartikan putus asa/kecewa, padahal konteksnya syukur dan kagum.

11. *Pahami baris 3 – 4 pada bait ke-4!*

Pesan nilai yang dapat disimpulkan dari larik tersebut adalah

- Relasi antara anak dan orang tua memiliki dimensi religius.
- Doa dan ridha orang tua menjadi jalan menuju keridaan Tuhan.
- Balas budi kepada orang tua harus diwujudkan dalam bentuk materi.
- Kesetiaan anak pada orang tua menjadi bagian dari ibadah.
- Surga hanya bisa dicapai dengan cara mencintai orang tua.

Jawaban benar: 1), 2), dan 4).

Distractor logis: 3) dan 5) → sering disalahpahami siswa karena mereka bisa berpikir "materi/harta" atau "hanya dengan orang tua" adalah kunci surga, padahal puisi menekankan *keridaan Tuhan lewat baktinya*.

12. Bubuhkan tanda pada kolom **Ya** atau **Tidak** selepas menganalisis pesan moral dari puisi tersebut!

Jika puisi ini dibacakan pada acara Hari Ibu di sekolah, pesan moral yang paling relevan untuk siswa adalah

No.	Pesan Moral	Ya	Tidak
1	Menghormati dan mendoakan orang tua sebagai wujud cinta.		
2	Mengukur kasih sayang orang tua melalui harta yang diberi.		
3	Meneladani pengorbanan orang tua dengan belajar sungguh-sungguh.		
4	Menyadari bahwa cinta orang tua mengharap balasan.		
5	Mewujudkan rasa syukur kepada Tuhan melalui bakti pada orang tua.		

Jawaban Ya, Tidak, Ya, Tidak, Ya

Cermati kedua kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

Cerpen 1

Sudah 20 tahun ia tidak pulang dan itu bukan waktu sekejap. Ia menyadari benar hal itu. Tapi kepedihan yang pernah menggores jiwanya itulah yang sulit diusir. Ia tetap menyimpannya di tiap sudut hatinya yang rapih. “Pulang sajalah. Mungkin itu lebih baik bagimu,” kata sang istri ketika surat senada datang lagi untuk kali kedua, ketujuh, dan entah keberapa lagi

Emak, Engkos Kosasih

Cerpen 2

Tanah gembur berpasir demikian empuk terangkat mata cangkul. Sobekan matahari pukul sebelas menyelinap di sela dahan mangga. Kebun mungil yang digadai Pak Usman kuhiasi tanaman apa saja. Pada lingkaran batas kebun dengan rimbunnya berderet rumpunan pisang, pohon nangka, singkong, dan rambutan. Di selo pohon mangga kutanami kunyit, kencur, temulawak, laos, cabe, tomat, dan beberapa jenis tanaman buat kebutuhan dapur dan obat-obatan.

Sepasang Mata Tua, N. Marewo

13. Perbedaan kedua kutipan tersebut adalah
- Cerpen 1 berlatar waktu; cerpen 2 berlatar tempat.
 - Cerpen 1 sudut pandang orang pertama; cerpen 2 sudut pandang orang ketiga.
 - Cerpen 1 bertema cinta; cerpen 2 bertema kedaerahan.
 - Cerpen 1 bernilai sosial; cerpen 2 bernilai moral.
 - Cerpen 1 tidak memiliki konflik; cerpen 2 konfliknya terlihat jelas.

Jawaban A

Pembahasan

Cerpen 1 cerita dibuka dengan **lamanya waktu** seorang tokoh tidak pulang, yaitu 20 tahun. Jadi, latar yang ditekankan adalah **waktu**.

Cerpen 2 cerita dibuka dengan menggambarkan detail suasana **kebun** dengan tanaman yang beragam. Jadi, latar yang dominan adalah **tempat**.

14. Hal dalam cerpen 1 yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah
- Jika sudah di rantau, sulit untuk pulang ke kampung halaman.
 - Istri selalu memberikan solusi atas permasalahan suami.
 - Sulit melupakan peristiwa yang telah melukai hati.
 - Orang tua mengirimkan surat kepada anaknya yang di rantau.
 - Anak yang merantau selalu diminta pulang oleh orang tuanya.

Jawaban C

Pembahasan Jika dipahami pada kalimat 3–4, kalimat ini menggambarkan bahwa **tokoh mengalami luka batin yang sulit dilupakan meski sudah puluhan tahun berlalu**.

15. Cermati puisi pendek berikut!

Awan Hitam

Awan hitam datang arak-arakan
membawa prahara membelantara
mencabik, mengoyak, menyiksa
ribuan jiwa anak bangsa

Batas Langit, Farida Munawaroh

Kalimat tanggapan yang sesuai dengan kutipan puisi tersebut adalah

- A. Penyair sangat selektif menggunakan kata untuk menggambarkan bencana alam.
- B. Puisi ini cukup padat, singkat, sehingga sulit dimengerti isinya.
- C. Kata *ribuan jiwa anak bangsa* menggambarkan keseluruhan isi puisi.
- D. Kata *membelantara, arak-arakan* menunjukkan peristiwa terjadi dimana-mana.
- E. Judul puisi itu mengangkat makna puisi.

Jawaban A

Pembahasan

A. penyair sangat selektif menggunakan kata untuk menggambarkan bencana alam.

Benar. Pilihan diksi seperti *arak-arakan, prahara, membelantara, mencabik, mengoyak, menyiksa* sangat tepat untuk melukiskan suasana bencana yang dahsyat.

B. puisi ini cukup padat, singkat, sehingga sulit dimengerti isinya.

Salah. Meski singkat, puisi ini justru jelas maknanya, yaitu tentang penderitaan akibat bencana.

C. kata ribuan jiwa anak bangsa menggambarkan keseluruhan isi puisi.

Kurang tepat. Frasa itu hanya bagian dari penderitaan yang ditimbulkan, bukan menggambarkan keseluruhan isi puisi.

D. kata membelantara, arak-arakan menunjukkan peristiwa terjadi dimana-mana.

Bisa jadi benar, tetapi kurang kuat dibanding A, karena tidak menjelaskan makna utama puisi (lebih menekankan suasana, bukan ketepatan diksi).

E. judul puisi itu mengangkat makna puisi.

Kurang tepat. Judul hanya penanda awal, makna utamanya tergambar dalam bait.

16. Bacalah penggalan resensi ini dengan cermat!

Buku *Gambang Jakarta* karya Firman Muntaco merupakan kumpulan cerpen. Cerpen-cerpen Firman sungguh merupakan potret zamannya. Kisah-kisah dalam buku ini menggambarkan kondisi sosial masyarakat Betawi pada masa itu. Bagaimana rumah tangga orang Betawi, bagaimana pandangan mereka terhadap tradisi, dan bagaimana mereka menghadapi zaman.

Gaya penceritaan Firman memang khas Betawi. Sebagai bentuk ungkapan pertanggungjawaban putra Betawi, cerpennya pun ditulis dalam bahasa Betawi. Firman percaya bahasa Betawi yang paling tepat untuk menyatakan pikiran, kejiwaan, dan perasaan tokoh-tokohnya. Dibalut dengan selera humor yang kuat. Kelincahan cerita yang memikat dan kesinisan yang kadang mengundang senyum, cerpen-cerpen dalam *Gambang Jakarta* menjadi memukau.

Kalimat resensi yang menyatakan kelemahan buku tersebut adalah...

- [] Buku *Gambang Jakarta* hanya memotret kondisi sosial masyarakat Betawi pada masa tertentu dan tidak memiliki pandangan orang Betawi secara umum.
- [] Pembaca yang tidak memahami bahasa Betawi sulit memaknai ceritanya karena banyak kosakata yang sudah tidak digunakan saat ini.
- [] Firman memakai gaya penceritaan yang khas tetapi kelincahannya dalam bercerita membuat karyanya menjadi memukau.
- [] Kumpulan cerpen *Gambang Jakarta* mampu mengangkat kehidupan dan tradisi masyarakat Betawi dalam menghadapi tantangan zaman.
- [] Kumpulan cerpen karya Firman penuh dengan humor, bahkan menimbulkan kesinisan yang mengandung senyum pembaca.

Jawaban 1 dan 2

Pembahasan

- A. **Buku Gambang Jakarta hanya memotret kondisi sosial masyarakat Betawi pada masa tertentu dan tidak memiliki pandangan orang Betawi secara umum.**
 Benar, ini bisa dianggap kelemahan karena cakupannya terbatas pada periode tertentu.
- B. **Pembaca yang tidak memahami bahasa Betawi sulit memaknai ceritanya karena banyak kosakata yang sudah tidak digunakan saat ini.**
 Benar juga, ini jelas kelemahan karena keterbatasan bahasa membuat sulit dipahami.

Bacalah kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 17–19!

Kami gelagapan. (1) Tidak siap menjawab pertanyaan interogatif di senja bergerimis dalam keadaan kepayahan ini. “Apa salah kalian?” Berondongnya sekali lagi, tidak sabar. (2) Gerimis bercampur dengan percikan ludahnya. Mukanya maju. Napasnya mengerubuti mukaku. Aku katupkan mataku rapat-rapat. Apa yang akan dilakukan Tyson ini padaku.

Melihat aku menutup mata, dia membentak lebih keras, “Jangan takut dengan manusia, jawab!”. Aku tidak punya pilihan lain untuk memberanikan diri menjawab, ragu-ragu. “Maaf... maaf... Kak, kami terlambat. (3) Tapi hanya sedikit Kak, lima menit saja. Karena harus membawa lemari yang berat ini dari lapangan...” (4) “Sudah berapa lama kalian resmi jadi murid di Pondok Madani?” katanya memotong kalimatku.

“Dua... dua... Kak,” jawabku terbata-bata. “Baru dua hari sudah melanggar. (5) Bukankah kemarin malam *qonun* (peraturan) dibacakan dan kalian tahu tidak boleh terlambat.”

17. Konflik dalam kutipan novel tersebut adalah...

- A. Penolakan hukuman
- B. Beban yang berat
- C. Penyesuaian lingkungan
- D. Ketakutan seseorang
- E. Kegagalan seseorang

Jawaban D

Pembahasan Kutipan novel menunjukkan tokoh **takut** saat diinterogasi Tyson, sampai ia menutup mata, terbata-bata, dan ragu-ragu.

18. Pernyataan yang membuktikan latar *sore hari* terdapat pada kalimat nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Jawaban A

Pembahasan Kutipan kalimat (1) “Tidak siap menjawab pertanyaan interogatif di **senja** bergerimis dalam keadaan kepayahan ini.” Kata **senja** jelas menunjukkan waktu sore hari.

19. Penggambaran watak Tyson yang *tegas* diungkapkan melalui...

- A. Pikiran-pikiran tokoh
- B. Secara langsung oleh pengarang
- C. Tanggapan tokoh lain
- D. Keadaan di sekitar tokoh
- E. Dialog antartokoh

Jawaban E

Pembahasan Dalam teks, Tyson ditampilkan lewat tindakannya: membentak, memotong kalimat, menegaskan aturan. Itu muncul dalam **dialog antartokoh**:

- “Apa salah kalian?”
- “Jangan takut dengan manusia, jawab!”
- “Baru dua hari sudah melanggar...”

Jadi, watak **tegas** Tyson ditunjukkan lewat **dialog dengan tokoh lain**, bukan oleh pengarang langsung atau pikiran tokoh.

20. Bacalah kutipan puisi berikut dengan saksama!

Maka tenanglah engkau istirahat
lelahlah dalam dendang dan doa
akan terus mendongeng kisahmu di dunia

...

Evi Idawati

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah...

- A. lalu senja telah tiba
- B. senja yang bercerita tentang dia
- C. dan gelak tawa riuh gembira
- D. kau dengar detak jantungku
- E. malam semakin larut saja

Jawaban B

Pembahasan

- A. *lalu senja telah tiba* → biasa saja, deskriptif, **tidak bermajas**.
- B. *senja yang bercerita tentang dia* → ini **majas personifikasi**, karena senja digambarkan bisa “bercerita”. Sangat cocok melengkapi nuansa puitis sebelumnya.
- C. *dan gelak tawa riuh gembira* → bernuansa ceria, **tidak sesuai dengan suasana doa & istirahat**.
- D. *kau dengar detak jantungku* → lebih ke ungkapan pribadi, **kurang pas** dengan tema ketenangan istirahat abadi.
- E. *malam semakin larut saja* → hanya deskriptif, **kurang puitis** dan tidak ada majas.

21. Cermati paragraf narasi berikut!

Soedirman dilahirkan dari pasangan *wong cilik* lalu diangkat oleh pamannya yang merupakan priyayi. Setelah dibawa pindah oleh keluarganya ke Cilacap pada akhir tahun 1916, Soedirman tumbuh dan menjadi siswa yang rajin. ... Saat masih di sekolah menengah, Soedirman telah menunjukkan kemampuan sebagai pemimpin.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- Soedirman hidup bersama ayah, ibu, dan saudaranya dengan bahagia walaupun kehidupannya sangat sederhana.
- Soedirman gigih dalam memperjuangkan hak asasi manusia karena hal ini dianggapnya sebagai prinsip.
- Soedirman sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk organisasi kepanduan.
- Soedirman wafat di pangkuan istrinya karena tertembak musuh saat perang melawan penjajah Belanda.
- Bakat dan kemampuan Soedirman sebagai guru mengalir dari darah ayah dan ibunya.
- Soedirman sering mengikuti kegiatan kepanduan sehingga bakat kepemimpinannya terasah.

Jawaban 3 dan 6

Pembahasan Opsi 3 Menunjukkan *aktivitas nyata* (ekstrakurikuler & kepanduan) yang logis melahirkan kepemimpinan, sedangkan opsi 6 Mengandung hubungan *sebab-akibat langsung* (“sering mengikuti kepanduan → bakat kepemimpinan terasah”).

22. Cermati paragraf berikut!

(1) Gotong royong saat berladang masih membudaya di komunitas Dayak Jalai, Kalimantan Barat. (2) Mereka bekerja sukarela tanpa diberi upah sepeser pun. (3) Pemilik ladang cukup menyediakan bahan, peralatan penanam padi, dan konsumsi. (4) Bekerja dengan gotong royong saat berladang tidak semata mampu menekan biaya produksi. (5) Tradisi itu juga merekatkan persaudaraan dan solidaritas warga.

Kalimat yang menggunakan kata *tidak baku* terletak pada kalimat nomor...

- A. (1)

- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Jawaban C

Pembahasan Kesalahan terletak pada kata *mensediakan* yang tidak baku. Bentuk bakunya adalah **menyediakan** karena mengikuti kaidah prefiks *me-* + *sediakan* → *menyediakan*, bukan *mensediakan*.

23. Bacalah paragraf berikut!

Peningkatan usaha ekonomi bagi masyarakat desa diyakini mampu menjadi daya tangkal bagi masyarakat desa untuk *hijrah* ke kota. Melibatkan mereka dalam kegiatan ekonomi *produktif* setidaknya membuat masyarakat tidak melirik kota. Untuk keberhasilan kegiatan tersebut, pemda setempat menggandeng berbagai *pihak* di antaranya Pusat Pelatihan dan *Ketrampilan*. Peserta pelatihan *difasilitasi* modal usaha dan pendampingan.

Penggunaan kata tidak baku dalam paragraf tersebut adalah...

- A. *hijrah* bukan *hijroh*
- B. *produktif* bukan *produktip*
- C. *pihak* bukan *fihak*
- D. *Keterampilan* bukan *Ketrampilan*
- E. *difasilitasi* bukan *divasilitasi*

Jawaban D

Pembahasan Kesalahan ada pada kata *ketrampilan* → seharusnya **keterampilan**, sesuai kaidah pembentukan kata berimbuhan *ke-* + *terampil* + *-an*.

24. Penulisan kata serapan bercetak miring pada kalimat berikut yang *tidak sesuai* EYD V adalah...

- [] Pemerintah telah menetapkan *standardisasi* ekspor beras.
- [] Terpidana mati yang akan dieksekusi akan didampingi *rohaniawan*.
- [] Dokter ahli itu tetap *praktek* walaupun pada hari Sabtu.
- [] Peneliti itu telah merumuskan *hipotesis* yang jitu.
- [] Setiap *pasien* di rumah sakit itu mendapatkan pelayanan yang baik.

Jawaban B dan C

Pembahasan

- A. *standardisasi* → benar, sesuai EYD V.
- B. *rohaniawan* → salah, menurut EYD V seharusnya *rohaniwan*
- C. *praktek* → salah, menurut EYD V seharusnya *praktik*
- D. *hipotesis* → benar, sesuai EYD V.
- E. *pasien* → benar, sesuai EYD V.

25. Bacalah paragraf berikut!

Kandungan serat pada padi gaga dua kali lebih tinggi dibandingkan beras putih. Kandungan asam lemak esensial dan besinya lebih tinggi. Kandungan tiaminanya (vitamin B1) juga lebih tinggi. Tiamina ini penting untuk metabolisme karbohidrat dan *neurontransmitter* di otak. ...

Kalimat simpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Padi gaga merupakan jenis padi unggul yang banyak dibudidayakan.
- B. Padi gaga merupakan jenis padi yang mengandung zat-zat yang bermanfaat.
- C. Tiamina yang terdapat pada padi gaga sangat bermanfaat bagi makhluk hidup.
- D. Kandungan tiamina, asam lemak, dan serat pada padi gaga sangat tinggi.
- E. Tiamina sangat bermanfaat untuk perkembangan kecerdasan otak.

Jawaban B

Pembahasan Menjelaskan **padi gaga** → memiliki kandungan **serat, asam lemak esensial, besi, dan tiamina** yang lebih tinggi dibanding beras putih → zat-zat tersebut bermanfaat untuk metabolisme dan fungsi otak.

Analisis opsi:

- A. **padi gaga merupakan jenis padi unggul yang banyak dibudidayakan.**
❌ Tidak tepat → Paragraf tidak membahas soal “unggul” atau “dibudidayakan”, melainkan soal **kandungan gizi**.
- B. **padi gaga merupakan jenis padi yang mengandung zat-zat yang bermanfaat.**
✅ Tepat → Kalimat simpulan ini merangkum keseluruhan isi paragraf (kandungan zat gizi dan manfaatnya).
- C. **tiamina yang terdapat pada padi gaga sangat bermanfaat bagi makhluk hidup.**
❌ Kurang tepat → Hanya menekankan **tiamina**, padahal paragraf membahas lebih banyak zat (serat, asam lemak, besi, tiamina).
- D. **kandungan tiamina, asam lemak, dan serat pada padi gaga sangat tinggi.**
❌ Tidak tepat → Ini masih berupa pernyataan fakta, bukan simpulan, dan hanya mengulang isi paragraf.
- E. **Tiamina sangat bermanfaat untuk perkembangan kecerdasan otak.**
❌ Tidak tepat → Terlalu sempit, hanya menyoroti **tiamina** dan otak, tidak mencakup keseluruhan.

Perhatikan infografik di bawah ini untuk menjawab soal nomor 26 – 28!



Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

26. Berdasarkan infografik tersebut, judul awal film tokoh Mickey Mouse adalah
- Flower and Trees
 - Snow White and Seven Dwarfs
 - Steamboat Willie
 - Laugh-O-grams
 - Academy Awards

Jawaban C

Pembahasan Tahun 1928 Film Mickey Mouse mulai debut dengan judul awal *Steamboat Willie*.

27. Perhatikan beberapa profesi berikut!

- Kontraktor Bangunan
- Sutradara
- Tukang Kebun
- Petani
- Satpam
- Tukang Kayu

Berdasarkan infografik, sebutkan tiga profesi orang tua Walt Disney

Jawaban Kontraktor Bangunan, Petani, dan Tukang Kayu.

28. Berikan tanda centang pada pernyataan yang *benar* atau *salah* berdasarkan infografik

Pernyataan	Benar	Salah
<i>Flower and Trees</i> film kartun berwarna pertama paling populer dan memenangkan penghargaan bergengsi Academy Award.		
Disney merancang sebuah taman hiburan besar Disneyland yang akan dibangun di dekat California.		
<i>Snow White and Seven Dwarfs</i> memenangkan 8 penghargaan Oscar.		
Semasa hidupnya, Disney meraih penghargaan Academy Award terbanyak dengan memenangkan 20 lebih piala Oscar.		
Disney meninggal dunia di usia 65 tahun karena penyakit kanker usus		

Jawaban benar, salah, benar, benar, salah

29. Cermati paragraf deskripsi berikut!

Kamar Nina yang luas tertata dengan rapi. Sebuah tempat tidur kayu jati lengkap dengan seprei dan *bedcover* yang berwarna pastel menutupi kasur. Meja rias dengan kaca besar dan alat-alat tata rias yang tersusun rapi tergantung di dinding di sisi kamar tidur. Lemari itu berpintu kaca tembus pandang.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf deskripsi tersebut adalah...

- Meja rias itu sangat antik dengan ukiran Jepara.
- Sebuah lemari ditempatkan di sisi kanan tempat tidur.
- Di lantai terbentang permadani merah.
- Di atas meja terdapat pula vas bunga cantik.
- Alat-alat perhiasan bermerek ada di atasnya

Jawaban B

Pembahasan

Analisis opsi:

- A. **Meja rias itu sangat antik dengan ukiran Jepara.**

Tidak tepat → Paragraf sebelumnya sudah membahas meja rias, tapi bagian akhir bicara tentang **lemari**, jadi kurang nyambung.

- B. **Sebuah lemari ditempatkan di sisi kanan tempat tidur.**

Tepat → Menjadi penghubung logis menuju kalimat berikutnya (“lemari itu berpintu kaca tembus pandang”).

C. Di lantai terbentang permadani merah.

☒ Kurang pas → Tidak berhubungan langsung dengan kalimat sesudahnya (lemari).

D. Di atas meja terdapat pula vas bunga cantik.

☒ Masih soal meja rias, sedangkan kalimat setelahnya bicara tentang lemari. Tidak nyambung.

E. Alat-alat perhiasan bermerek ada di atasnya.

☒ Sama seperti D, masih tentang meja rias, tidak menyambung ke “lemari”.

30. Cermati tabel di bawah ini!

**Perolehan Medali Sementara
Sea Games Myanmar 2013**

Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
Vietnam	136	105	114	355
Thailand	108	96	108	312
Indonesia	87	80	109	276
Kamboja	81	74	127	282
Filipina	58	86	116	260
Singapura	51	42	64	157
Malaysia	34	45	97	176
Myanmar	21	25	68	114
Laos	6	22	60	88
Brunei	2	1	6	9
Timor Leste	0	0	8	8

Pernyataan berikut sesuai dengan isi tabel, *kecuali*

[] Indonesia memperoleh medali perunggu lebih banyak daripada Thailand.

[] Vietnam unggul jumlah emas dibanding Thailand dan Indonesia.

[] Kamboja memiliki jumlah total medali lebih sedikit daripada Indonesia.

[] Malaysia meraih jumlah medali emas paling sedikit setelah Laos.

[] Timor Leste hanya meraih medali perunggu tanpa emas dan perak.

Jawaban 3 dan 4

Pembahasan

Baik, mari kita cek satu per satu pernyataan berdasarkan tabel:

1. Indonesia memperoleh medali perunggu lebih banyak daripada Thailand.

- Indonesia = **109 perunggu**
- Thailand = **108 perunggu** ☞ **Benar.**

2. Vietnam unggul jumlah emas dibanding Thailand dan Indonesia.

- Vietnam = **136 emas**
- Thailand = **108 emas**
- Indonesia = **87 emas** ☞ **Benar.**

3. Kamboja memiliki jumlah total medali lebih sedikit daripada Indonesia.

- Kamboja = **282 total**
- Indonesia = **276 total** ☞ **Salah** (seharusnya Kamboja lebih banyak, bukan lebih sedikit).

4. Malaysia meraih jumlah medali emas paling sedikit setelah Laos.

- Malaysia = **34 emas**
- Laos = **6 emas**
- Masih ada Myanmar (21 emas), Brunei (2 emas), Timor Leste (0 emas) yang lebih sedikit dari Malaysia. ☞ **Salah.**

5. Timor Leste hanya meraih medali perunggu tanpa emas dan perak.

- Timor Leste = **0 emas, 0 perak, 8 perunggu** ☞ **Benar**

Paket 3

SOAL LATIHAN TKA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Waktu taksi Eko dan Claire memasuki halaman rumah Tommy dan Jeanette, sesudah lolos melewati pintu gerbang yang kukuh berukir, mulut Claire tampak menganga. Matanya yang bundar besar-besar nampak semakin besar melihat berkeliling halaman yang luas sekali itu.

"Wow, ini istana di Amerika bagian selatan, Ko. Pantasnya di Savannah atau Georgia, begitu. Ada pohon-pohon willow segala. Ada anjing-anjing herder berkeliaran, ada kolam renang besar berbentuk jantung, dan halaman rumput yang sehalus padang golf dan perdu-perdu yang tertata apik. Semua serba wow, Ko!

Jalan Menikung, Umar Kayam, Soal UN 2006

Isi kutipan novel tersebut lebih banyak mengungkapkan

- A. Claire kagum terhadap bangunan rumah yang seperti istana di Amerika Selatan.
- B. Rumah mewah yang berada di Amerika bagian selatan.
- C. Perjalanan seseorang ke Amerika bagian selatan.
- D. Istana yang mewah dengan segala fasilitasnya.
- E. Eko dan Claire berkata, "Wow," sepanjang perjalanan.

2. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Laki-laki bertubuh kurus itu berjalan gontai di bawah terik matahari. Sebuah kaos oblong lusuh dan celana jin kumal menutupi tubuhnya yang kurus. Sepasang sandal jepit melekat di kakinya ... Sebuah ransel berwarna hijau melekat di pundaknya, Dia berjalan menuruti kehendak hatinya.

Soal UN 2006

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dalam paragraf tersebut adalah

- A. Dia ingin segera menemui anaknya.
- B. Rambutnya tak terurus, matanya cekung, tetapi pandangannya tajam.
- C. Dia belum tahu ke mana dia pergi tertiuip angin.
- D. Wajahnya bersinar, rambutnya tersisir rapi.
- E. Keriting rambutnya, pandangannya tajam kepada orang sekitarnya.

3. *Bacalah paragraf deskripsi berikut dengan saksama!*

Kelurahan Bibi Ani terletak di sebuah lereng gunung yang sangat subur. Jarak tempat tinggal Bibi Ani dengan puncak gunung itu hanya sekitar 8 kilometer. Dari puncak gunung ini kita bisa memandang hamparan sawah yang padinya telah menguning untuk siap panen. Rumah penduduk yang dikelilingi oleh pepohonan yang menghijau membuat suasana menyenangkan. Aku rasanya ingin lebih lama tinggal bersama Bibi Ani.

Soal UN 2007

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. Sungai di sekitar pegunungan itu sering menyebabkan banjir.
- B. Sungai yang ada di sekitar pegunungan itu sangat dalam.
- C. Sungai di dekat gunung itu sangat kotor.
- D. Sungai di sekitar pegunungan itu menambah keindahan.
- E. Sungai di kaki gunung itu berkelok-kelok menyisir kaki gunung.

4. *Bacalah paragraf di bawah ini dengan cermat!*

Udara pagi mulai menyusup melalui ventilasi kamar yang berdebu dan mulai usang dimakan usia, membangunkannya yang tertidur lelap karena kelelahan. Kelelahan yang bukan karena pekerjaan yang menumpuk, tapi juga kelelahan menghadapi hidup yang semakin hari semakin menyiksanya. Suci menyibakkan selimut kemudian bergegas bangkit dari tempat tidurnya. *Dibukanya kamar mandi.* Udara pagi yang dingin langsung menyambutnya, membuat rasa kantuk yang masih tersisa hilang.

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat bercetak miring tersebut adalah

- A. Dia pergi ke kamar mandi.
- B. Sambil bernyanyi, Suci ke kamar mandi.
- C. Dibukanya jendela kamarnya.
- D. Dibukanya pintu kamar mandi.
- E. Kemudian ia pergi ke dapur.

5. *Bacalah paragraf berikut ini dengan cermat!*

Musim hujan di desaku telah tiba. Jalan-jalan berdebu kini sudah tidak tampak lagi. Daun-daun yang dahulu kusam karena lekatnya debu, kini hijau menyejukkan. Ranting-ranting pohon kini mulai ditumbuhi tunas baru. Ilalang turut menyembul di antara rerumputan yang menghijau. ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. Pak tani harus mencangkul tanah persawahan mereka dari pagi hingga petang.
- B. Penduduk desa bersenda gurau menyambut suasana itu.
- C. Saat itu pak tani segera mencangkul tanah persawahan dan ladangnya.
- D. Sawah dan ladang pak tani menunggu ayunan cangkulnya.
- E. Alam desaku terlihat hijau, subur, dan sejuk kembali.

6. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Berbagai perkembangan yang terjadi di bidang teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir, hendaknya ditanggapi bukan dengan sikap cemas. Akan tetapi, justru harus dilihat dari sisi positifnya sambil menyiasati berbagai kemungkinan untuk ikut memetik keuntungan dari perkembangan masyarakat. Perkembangan ini, juga mengubah banyak hal dalam masyarakat, mulai dari gaya hidup, kecenderungan mental, dan pandangan hidup. ...,

Soal UN 2006

Kalimat yang tepat untuk melanjutkan paragraf tersebut adalah

- A. Meskipun demikian, kita tidak perlu memikirkan perkembangan tersebut.
- B. Hal ini, menunjukkan bahwa kita akan dipengaruhi oleh teknologi.
- C. Jadi, kita harus waspada terhadap berbagai pengaruh perkembangan.
- D. Dapatlah dipastikan bahwa kita akan terperangkap oleh teknologi.
- E. Dengan begitu siapa tahu nasib kita dapat berubah menjadi lebih baik.

7. *Cermati gagasan utama dan gagasan penjelas berikut!*

Gagasan Utama : Fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukan sebagai bahasa negara

Gagasan penjelas yang sesuai dengan gagasan utama di atas, yakni

- [] Sebagai pengantar dalam upacara kenegaraan
- [] Sebagai lambang kebanggaan bangsa
- [] Sebagai pengantar dalam rumah tangga
- [] Sebagai lambang identitas nasional
- [] Sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan

8. *Cermati kutipan cerpen berikut!*

Begitulah pentingnya Makaji. Tanpa campur tangannya, kenduri terasa hambar, sehambar gulai kambing dan gulai rebung karena bumbu-bumbu tak diracik oleh tangan dingin lelaki itu. Sejak dulu, Makaji tak pernah keberatan membantu keluarga mana saja yang hendak menggelar pesta, tak peduli apakah tuan rumah hajatan itu orang terpandang yang tamunya membludak atau orang biasa yang sanggup menggelar syukuran seadanya. Makaji tak pilih kasih, meski ia satu-satunya juru masak yang masih tersisa di Lereh Panjang. Di usia senja, ia masih tangguh menahan kantuk, tangannya tetap gesit meracik bumbu, masih kuat ia berjaga semalam suntuk.

Makna ungkapan *campur tangan* yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut adalah

- A. bantuan
- B. pemberian
- C. komentar

- D. perhatian
- E. pendapat

9. Cermati teks ulasan film berikut!

Secara keseluruhan, film Negeri 5 Menara ini sangat terasa begitu akrab bagi penonton film Indonesia. Film ini menginspirasi banyak orang mengenai persahabatan, keikhlasan, kesungguhan atau kerja keras. Apalagi di Indonesia yang terdiri dari berbagai daerah dan suku yang berbeda, sangat cocok untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan perbedaan. Selain itu, semangat yang dilandasi oleh keikhlasan dan kerja keras dalam film itu dapat memotivasi generasi muda untuk lebih baik menentukan masa depan yang baik dengan pendidikan.

Kutipan teks ulasan film tersebut berisi tentang

- A. identitas film
- B. keunggulan film
- C. kelemahan film
- D. kritikan film
- E. sinopsis film

Perhatikan infografik di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10 – 14!



Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

10. Berdasarkan infografik tersebut, tokoh pendamping saat penyusunan proklamasi, yaitu
 A. Sayuti Melik
 B. Fatmawati
 C. Mohammad Hatta
 D. Laksamana Maeda
 E. Radjiman Wedyodiningrat
11. Berdasarkan infografik tersebut, apa yang terjadi tanggal 7 Agustus 1945?
12. Berikan tanda centang pada pernyataan yang *benar* atau *salah* berdasarkan infografik

Pernyataan	Benar	Salah
Awal pembacaan proklamasi direncanakan di lapangan Ikada		
Saat pengibaran bendera, hadirin spontan menyanyikan lagu Indonesia Jaya		
Kota Nagasaki, Jepang dijatuhi bom atom pertama oleh Amerika Serikat		
Naskah proklamasi disusun di rumah Laksamana Maeda		
Tanggal 29 April 1945 BPUPKI didirikan		

13. Peristiwa apa yang terjadi pada tanggal 15 Agustus 1945?
 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia.
 Soekarno menolak karena ingin meminta pendapat BPUPKI.
 Golongan muda mendesak Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.
 Soekarno – Hatta dipaksa segera memproklamasikan kemerdekaan melalui radio.
 Sutan Syahrir mendesak Soekarno – Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan.
14. Berdasarkan infografik tersebut, apa yang dilakukan Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat di Vietnam?

Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut untuk menjawab soal nomor 15 – 19!

El Nino dan La Nina

Anomali cuaca terjadi di Indonesia sepanjang tahun ini. Fenomena iklim El Nino dan La Nina memicu cuaca ekstrem yang menyebabkan gagal panen, termasuk padi. Imbasnya, produksi beras susut yang membuat harga meroket. El Nino dan La Nina dua-duanya adalah pola iklim di Samudera Pasifik yang dapat mempengaruhi cuaca di seluruh dunia.

Meski sama-sama istilah iklim, El Nino dan La Nina memiliki sifat yang berkebalikan. El Nino adalah fenomena pemanasan suhu permukaan laut di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah. Pemanasan ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan mengurangi curah hujan di wilayah Indonesia. Singkatnya, El Nino memicu kekeringan di wilayah Indonesia.

Sementara itu, La Nina adalah fenomena yang berkebalikan dengan El Nino. Ketika La Nina terjadi, suhu permukaan laut di Samudera Pasifik bagian tengah mengalami pendinginan di bawah kondisi normalnya. Pendinginan ini mengurangi potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia. Selama La Nina, perairan di lepas pantai Pasifik menjadi lebih dingin dan mengandung lebih banyak nutrisi dari biasanya. Lingkungan ini mendukung lebih banyak kehidupan laut dan menarik lebih banyak spesies perairan dingin, seperti cumi-cumi dan salmon.

Sejak pertengahan 2023 lalu, Indonesia mengalami fenomena iklim El Nino yang menyebabkan musim kemarau panjang dan lebih ekstrem panas dan kering dibandingkan biasanya. Akibatnya, produksi pertanian, termasuk gabah di dalam negeri mengalami penurunan. Dampak yang terasa pada sepanjang 2023 adalah penyusutan produksi sejumlah komoditas pangan RI.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi padi dan luas panen terus menyusut yang menunjukkan produktivitas turun. Produksi yang menyusut membuat pemenuhan dalam negeri terganggu, imbasnya kita perlu mengimpor beras dalam jumlah besar. BPS mencatat beras menjadi

salah satu komoditas impor terbesar sepanjang tahun 2023 mencapai 3,06 juta ton. Dampak El Nino ini masih terasa pada produksi bulan Januari – Februari 2024 dan diprediksi bakal defisit 2,8 juta ton. Harga beras pun meroket belakangan ini. Harga beras premium lokal masih mahal di pasar tradisional, yakni tembus Rp 19.000 per kg (Diadaptasi dari: <https://www.cnbcindonesia.com/> dengan perubahan seperlunya).

15. Berilah tanda centang (√) pada kolom **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut sesuai dengan bacaan.

Pernyataan	Benar	Salah
Produksi beras meningkat karena adanya fenomena La Nina.		
El Nino dan La Nina adalah pola iklim di Samudera Pasifik yang dapat mempengaruhi cuaca di seluruh dunia.		
Selama La Nina, perairan di lepas pantai Pasifik menjadi lebih dingin dan mengandung lebih banyak nutrisi dari biasanya		
El Nino meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia.		
Indonesia mengimpor beras dalam jumlah yang besar akibat fenomena El Nino dan Lanina.		

16. Makna paling tepat kata *anomali* dalam bacaan adalah

- A. Kejadian atau gejala dalam pola cuaca atau iklim suatu daerah dalam periode waktu tertentu
- B. Gangguan atau perubahan yang tidak biasa dalam pola cuaca atau iklim suatu daerah dalam periode waktu tertentu
- C. Pola cuaca rata-rata yang dominan dalam suatu wilayah geografis dalam jangka waktu yang panjang, biasanya dalam rentang waktu puluhan tahun
- D. Kondisi atmosfer yang diamati pada suatu waktu dan tempat tertentu dalam rentang waktu yang relatif singkat, biasanya dari beberapa jam hingga beberapa hari
- E. Jumlah air hujan yang jatuh ke permukaan bumi dalam suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu

17. Berdasarkan bacaan di atas, alasan utama yang menjadikan harga beras mahal adalah

- A. Kebijakan pemerintah yang melakukan impor beras dalam jumlah yang sangat besar
- B. Permintaan yang tinggi terhadap beras, baik di tingkat domestik maupun internasional
- C. Penyusutan produksi sejumlah komoditas pangan, termasuk beras akibat dari fenomena iklim El Nino
- D. Kenaikan biaya produksi beras, termasuk biaya bibit, pupuk, pestisida, dan biaya tenaga kerja
- E. Kegagalan panen akibat banyaknya hama yang menyerang hampir di semua area persawahan di Indonesia.

18. Berdasarkan bacaan di atas, keuntungan yang diperoleh bagi negara-negara yang berada di dekat lepas Pantai Pasifik adalah

19. Upaya-upaya apakah yang dapat dilakukan pemerintah untuk menghadapi anomali cuaca karena adanya iklim El Nino dan La Lina?

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang kamu anggap benar!

- [] Meningkatkan sistem pemantauan cuaca dan peringatan dini untuk mengidentifikasi awal pola anomali cuaca yang terkait dengan El Nino dan La Nina.
- [] Bekerja sama dengan para petani untuk mengembangkan praktik pertanian yang lebih adaptif terhadap kondisi cuaca yang tidak biasa akibat El Nino dan La Nina.
- [] Memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat untuk menghadapi perubahan iklim.
- [] Mendorong diversifikasi ekonomi di daerah yang rentan terhadap dampak iklim, seperti pengembangan sektor non-pertanian, sehingga masyarakat tidak sepenuhnya bergantung pada pertanian.
- [] Pengelolaan sumber daya alam untuk mengurangi kerentanan terhadap anomali cuaca dengan cara membuka lahan seluas-luasnya.

Bacalah kutipan teks artikel berikut untuk menjawab soal nomor 20 – 24!

Mi instan sering kali menjadi makanan alternatif andalan saat lapar karena cara membuatnya cukup mudah, murah, dan lezat rasanya sehingga makanan ini banyak digemari, dari anak-anak hingga orang dewasa menyukai ini. Bahkan, beberapa orang hampir setiap hari mengonsumsinya. Padahal, mengonsumsi mi instan setiap hari tidak disarankan karena makanan ini termasuk jenis makanan ultra proses yang mengandung pengawet, karbohidrat, lemak jenuh, dan garam atau natrium yang tinggi. Kandungan-kandungan tersebut dapat memicu obesitas hingga penyakit serius lainnya.

Mengonsumsi mi instan secara berlebihan dapat memicu berbagai masalah kesehatan, yakni meningkatkan tekanan darah karena kandungan natrium yang tinggi di dalamnya. Berdasarkan jurnal *Nutrient*, satu porsi mi instan dapat menyumbang asupan garam harian hingga 80% dan ini belum termasuk asupan garam dalam makanan lainnya. Mengonsumsi garam melebihi batas asupan harian dapat membuat tekanan darah naik dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular.

Kandungan garam yang tinggi di dalam mi instan juga diketahui dapat memengaruhi fungsi ginjal, terlebih jika dikonsumsi terlalu sering dan dalam jumlah banyak. Jika fungsi ginjal terganggu, akan terjadi penumpukan natrium dan cairan dalam tubuh yang memicu pembengkakan di kaki. Penumpukan cairan tersebut juga bisa terjadi di organ lainnya, seperti jantung dan paru-paru.

Bahaya mi instan bagi kesehatan berikutnya berisiko menimbulkan gangguan pencernaan. Ketika melalui proses pengawetan, makanan ini ditambahkan dengan zat TBHQ (*tertiary-butyl hydroquinone*), yaitu pengawet berbahan dasar minyak yang juga terkandung dalam pestisida. Organ pencernaan memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna jenis pengawet ini, bahkan lebih dari dua jam sehingga bisa mengganggu jalannya pencernaan. Lamanya waktu untuk mencerna TBHQ dapat membuat sistem pencernaan terpapar zat tersebut lebih lama. Akibatnya, terjadi penurunan pada kemampuan sistem pencernaan dalam menyerap nutrisi dari makanan

Kandungan natrium yang tinggi dalam mi instan tidak hanya bisa menaikkan tekanan darah dan mengganggu fungsi ginjal, tetapi juga meningkatkan risiko penyakit jantung karena adanya kandungan MSG (*monosodium glutamat*) yang digunakan agar rasa mi instan lebih gurih. Itulah sebabnya, mi instan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi oleh penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif, serta pengguna obat-obatan antidepresan dan obat diuretik

Salah satu bahan pembuatan mi instan adalah maida, yaitu olahan tepung terigu yang sudah melewati proses penggilingan, penghalusan, dan pemutihan. Perlu diketahui, maida tidak mengandung nutrisi apa pun, selain hanya kaya akan rasa. Maida juga memiliki kandungan gula yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan gula darah. Ketika mengonsumsi bahan olahan ini, organ pankreas akan melepaskan hormon insulin untuk mencernanya. Proses ini memerlukan waktu dan berpotensi menyebabkan penyakit diabetes tipe 2.

Bahaya selanjutnya menimbulkan penyakit liver. Pasalnya, makanan ini mengandung pengawet atau zat aditif dan kandungan garam tinggi yang jika dikonsumsi berlebihan dapat menekan kerja organ hati (*liver*) karena sulit terurai. Jika kondisi ini dibiarkan dalam waktu yang lama, kinerja hati dapat menurun dan cenderung menimbun lemak berlebih di dalam selnya. Penumpukan lemak tersebut berisiko menimbulkan kerusakan pada liver. Ketika fungsi liver terganggu, risiko retensi air (kelebihan cairan yang menumpuk dalam tubuh) yang menyebabkan pembengkakan akan meningkat.

Berat badan berlebih atau obesitas juga menjadi salah satu bahaya makan mi instan terlalu sering. Pasalnya, pada satu bungkus mi instan terdapat sekitar 14 gram lemak jenuh. Angka tersebut sudah mencakup 40% kebutuhan lemak harian. Di samping itu, mi instan juga mengandung kalori tinggi. Jadi, meskipun mengenyangkan, tubuh tidak mendapatkan gizi yang cukup dari mi instan.

Mengonsumsi mi instan dalam jumlah porsi yang banyak dapat menyebabkan seseorang mengalami sakit kepala. Hal ini disebabkan oleh kandungan garam serta MSG yang terkandung dalam mi instan. Mengonsumsi MSG secara berlebihan dapat menyebabkan sakit kepala ringan hingga yang cukup parah. Jadi, pastikan kamu mengontrol asupan mi instan agar tidak berlebihan.

Meski begitu, bukan berarti makanan ini tidak boleh dikonsumsi sama sekali. Untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan yang tidak diinginkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni membatasi konsumsi mi instan, misalnya satu kali dalam seminggu. Membaca label kemasan, pilihlah mi instan dengan kadar natrium paling rendah. Menambahkan sayuran, telur, dan sumber protein hewani seperti ayam. Gunakan sebagian bumbu saja dan kurangi porsinya.

(Sumber: <https://linimassa.id> dengan perubahan seperlunya)

20. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut adalah
- karena kemudahan dan kelezatannya tersebut, makanan ini banyak digemari, bahkan beberapa orang hampir setiap hari mengonsumsinya
 - mengonsumsi mi instan setiap hari tidak disarankan karena mengandung pengawet, karbohidrat, lemak jenuh, garam, dan natrium yang tinggi
 - mi instan menjadi pilihan makanan alternatif yang mudah dan murah saat lapar, tetapi tidak disarankan karena dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan
 - kandungan-kandungan yang terdapat pada mi instan dapat memicu obesitas hingga penyakit serius lainnya
 - mengonsumsi mi instan secara berlebihan dapat memicu berbagai masalah kesehatan seperti meningkatkan tekanan darah, gangguan pencernaan, obesitas, dan malnutrisi
21. Apakah dampak yang akan terjadi apabila mi instan menjadi makanan favorit yang diberikan kepada anak-anak? (Boleh menjawab lebih dari 1 opsi jawaban).
- Mi instan hadir dalam berbagai varian rasa dan jenis sehingga dapat menambah selera makan anak-anak.
 - Mi instan dapat menimbulkan gangguan pencernaan karena mengandung zat *tertiary-butyl hydroquinone*.
 - Harga mi instan lebih terjangkau sehingga bisa menghemat anggaran keluarga.
 - Mengonsumsi mi instan setiap hari akan menyebabkan obesitas sehingga tidak dianjurkan anak-anak mengonsumsinya setiap hari.
 - Mi instan tetap aman untuk anak-anak selama cara penyajiannya sesuai dengan panduan yang tertera dalam kemasan.
22. Berilah tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut sesuai dengan bacaan!

Pernyataan	Benar	Salah
Mengonsumsi mi instan setiap hari sangat disarankan karena makanan ini termasuk jenis makanan ultra proses yang mengandung pengawet, karbohidrat, lemak jenuh, dan garam atau natrium yang tinggi.		
Mi instan mengandung bahan pengawet seperti TBHQ (<i>tertiary-butyl hydroquinone</i>), yang dapat mengganggu fungsi pencernaan karena organ pencernaan memerlukan waktu lebih dari dua jam untuk mencernanya.		
Maida tidak mengandung banyak nutrisi namun memiliki kandungan lemak jenuh yang tinggi.		
Mi instan mengandung garam tinggi. Jika dikonsumsi berlebihan akan menekan kerja organ hati.		
Mengonsumsi mi instan diperbolehkan karena kadar natrium sangat rendah.		

23. Jelaskan bagaimana konsumsi mi instan secara berlebihan dapat menyebabkan sakit kepala!
-
-
-
-
-

24. Berdasarkan informasi pada teks, tentukanlah apakah pernyataan dalam tabel berikut termasuk ke dalam kalimat fakta atau opini dan tentukan pula apakah kalimat tersebut sesuai dengan informasi pada teks!

Pernyataan	Fakta Sesuai	Fakta Tidak Sesuai	Opini Sesuai	Opini Tidak Sesuai
Penting bagi masyarakat untuk lebih sadar akan bahaya konsumsi mi instan secara berlebihan, terutama terkait dengan dampak negatifnya terhadap kesehatan jangka panjang seperti gangguan pencernaan dan risiko penyakit metabolik.				
Perlu ada edukasi yang lebih intensif terutama kepada kelompok muda dan orangtua mengenai pentingnya kesehatan.				
Kandungan bahan pengawet seperti TBHQ dalam mi instan dapat mengganggu sistem pencernaan dan menurunkan kemampuan tubuh dalam menyerap nutrisi dari makanan.				
Beberapa merek mi instan menggunakan metode pengawetan yang berbeda dan tidak melibatkan TBHQ dalam komposisinya.				

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 25 –30!

(1) Salah satu tren gaya hidup sehat mulai marak beberapa tahun belakangan adalah mengonsumsi makanan serba organik. (2) Makanan organik dinilai lebih sehat karena bahan makanan ini tidak memerlukan pestisida, pupuk berbahan kimia, atau suntik hormon pada hewan ternak. (3) *Beberapa orang yang memilih makanan organik ini menganggap bahwa produk pertanian non-organik dapat membuat tubuh tidak sehat karena bahan kimia yang ada di dalamnya masih menempel di daun atau terserap ke dalam daging buahnya.* (4) Jika kebiasaan mengonsumsi makanan non-organik ini diteruskan, mereka khawatir akan efek yang ditimbulkan di masa yang akan datang. (5) Akan tetapi, tren ini tidak langsung diikuti oleh banyak orang karena makanan organik ini masih terbilang langka sehingga harganya cenderung mahal.

(6) Beberapa dari mereka yang mulai *aware* akan manfaat makanan organik pun biasanya akan memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk menanam beberapa sayuran atau memelihara hewan, seperti ayam, untuk kelak dikonsumsi bersama keluarga. (7) Beberapa manfaat akan diperoleh jika Anda mengonsumsi makanan non-organik. (8) Tanaman organik tumbuh secara alami tanpa bahan kimia sehingga lebih sehat karena mengandung vitamin dan antioksidan lebih banyak. (9), penggunaan pestisida selama ini dikaitkan dengan efek pada tubuh semisal sakit kepala, cacat lahir, kanker, dan masalah kesehatan lainnya. (10) Menurut *Organic.org*, buah dan sayur organik mengandung 27 persen lebih banyak vitamin C, 21,1 persen lebih banyak zat besi, 29,3 persen lebih banyak magnesium, 13,6 persen lebih banyak fosfor, dan 18 persen lebih banyak *polyphenol*. (11) Pestisida dan pupuk nyatanya tidak hanya berbahaya bagi tubuh, melainkan juga memberi efek buruk pada kualitas tanah dan lingkungan. (12) Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa petani juga telah ikut andil dalam menyebabkan polusi pada tanah dan air. (13) Maka dari itu, tren makanan serba organik muncul untuk mengurangi polusi yang menyebabkan kerusakan pada tanah dan lingkungan hidup.

(14) Hewan organik biasanya tidak diberikan antibiotik, hormon pertumbuhan, maupun makanan buatan dari bahan sampingan atau limbah. (15) Penggunaan antibiotik dalam produksi hewan ternak

pedaging akan menciptakan strain bakteri baru yang resisten atau lebih tahan terhadap antibiotik. (16) Ketika seseorang jatuh sakit karena strain, maka ia akan kurang merespon terhadap pengobatan antibiotik.

(17) Dengan mengonsumsi makanan organik selama hamil, bayi di dalam kandungan akan terhindar dari zat kimia berbahaya yang terkandung dalam produk pertanian biasa. (18) Oleh karenanya, manfaat mengonsumsi makanan organik akan membuat bayi lahir sehat. (19) Selain itu, ibu dapat melanjutkan konsumsi makanan organik ini saat menyusui dan sebagai bahan MPASI untuk bayi kelak. (20) Masih ragu dengan manfaat mengonsumsi makanan organik bagi tubuh? Coba segera mulai kebiasaan baik ini di keluargamu dan rasakan bedanya.

Sumber: <https://www.halodoc.com>, diunduh 11 April 2024

25. Penulisan kata yang *tidak sesuai* dengan EYD, yaitu
 - A. mengonsumsi
 - B. non-organik
 - C. maupun
 - D. kanker
 - E. antibiotik
26. Pada teks tersebut terdapat kalimat *tidak efektif*, yaitu
 - A. kalimat (2)
 - B. kalimat (5)
 - C. kalimat (6)
 - D. kalimat (13)
 - E. kalimat (16)
27. Konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada kalimat (9) adalah
28. Kalimat tidak padu pada paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor
 - A. kalimat (4)
 - B. kalimat (5)
 - C. kalimat (7)
 - D. kalimat (8)
 - E. kalimat (10)
29. Pada kalimat (11) terdapat konjungsi *melainkan*. Konjungsi yang tepat untuk mengganti konjungsi tersebut adalah.....
30. Judul yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah
 - A. Manfaat Mengonsumsi Makanan Organik
 - B. Tren Gaya Hidup Sehat
 - C. Makanan Organik Lebih Sehat
 - D. Bahaya Makanan Nonorganik
 - E. Bahaya Pestisida bagi Tubuh



PENUTUP

Segala puji syukur kita panjatkan ke Allah SWT, karena dengan izin-Nya bahan pembekalan belajar Tes Kemampuan Akademik ini dapat terselesaikan.

Pembekalan ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami, mempersiapkan, serta meningkatkan kemampuan akademik yang mencakup aspek numerik, verbal, logika, dan analitis. Harapannya, siswa tidak hanya siap menghadapi tes, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sistematis, dan kreatif yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja.

Kami menyadari bahwa pembekalan ini masih jauh dari sempurna. Namun, besar harapan kami semoga bahan ini dapat menjadi pegangan belajar yang praktis, bermanfaat, serta memotivasi siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan prestasi. Dukungan, saran, dan masukan dari berbagai pihak tentu sangat kami nantikan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga usaha yang kita lakukan bersama dapat membuahkan hasil yang baik, serta memberikan bekal berharga bagi siswa SMK untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

Majalengka, 3 September 2025
Penyusun



MODUL TKA

Tes Kemampuan Akademik

Mata Uji, Jenis Soal, Contoh Soal, Latihan Soal, Muatan dan Kompetensi Yang Diujikan